

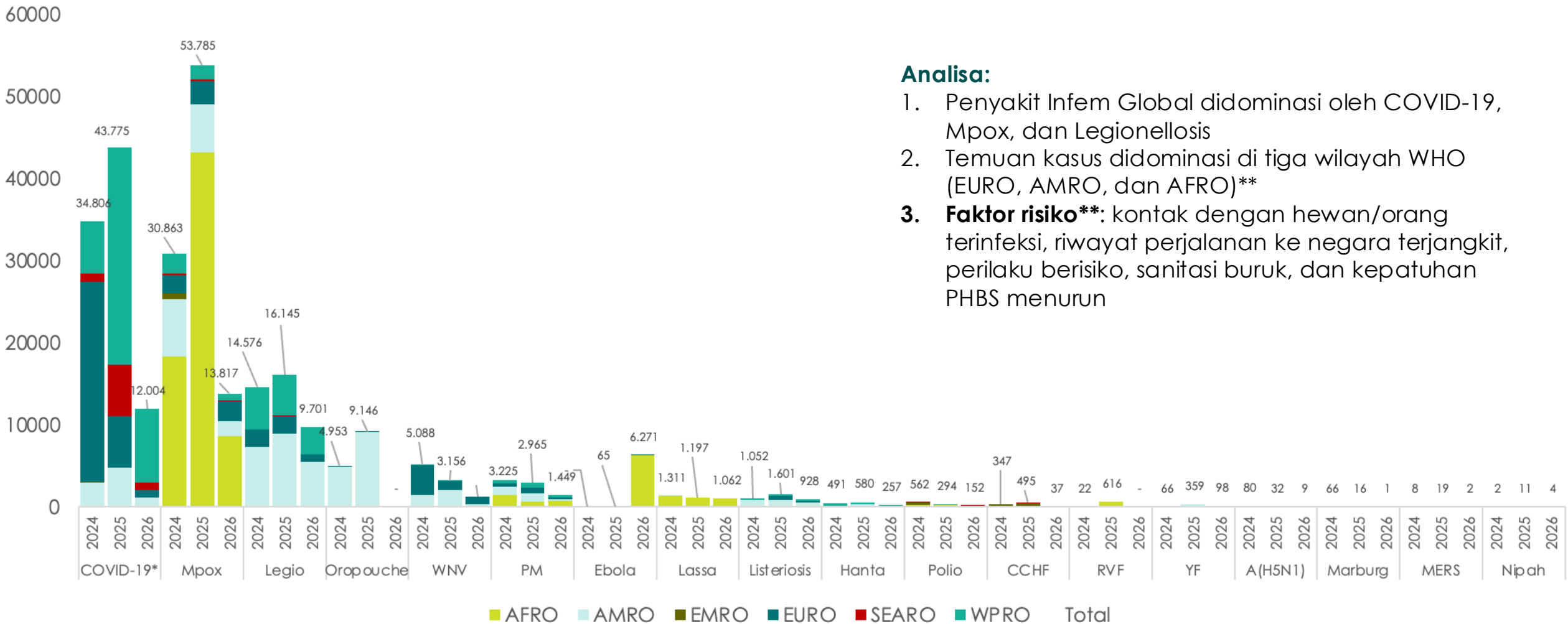


Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging ***Minggu Epidemiologi ke-35 Tahun 2026***

Data s.d. Minggu Epidemiologi ke-34 Tahun 2026
(23 s.d 29 Agustus 2026)



Perkembangan Penyakit Infeksi Emerging Global Tahun 2024-2026 (M34)



Analisa:

1. Penyakit Infem Global didominasi oleh COVID-19, Mpox, dan Legionellosis
2. Temuan kasus didominasi di tiga wilayah WHO (EURO, AMRO, dan AFRO)**
3. **Faktor risiko**:** kontak dengan hewan/orang terinfeksi, riwayat perjalanan ke negara terjangkit, perilaku berisiko, sanitasi buruk, dan kepatuhan PHBS menurun

Keterangan:

- WNV: West Nile Virus/Penyakit virus West Nile
- PM: Penyakit Meningokokus
- CCHF: Crimean Congo Haemorrhagic Fever
- YF: Yellow Fever/Demam Kuning
- RVF: Rift Valley Fever/Demam Rift Valley

*data dalam ratusan

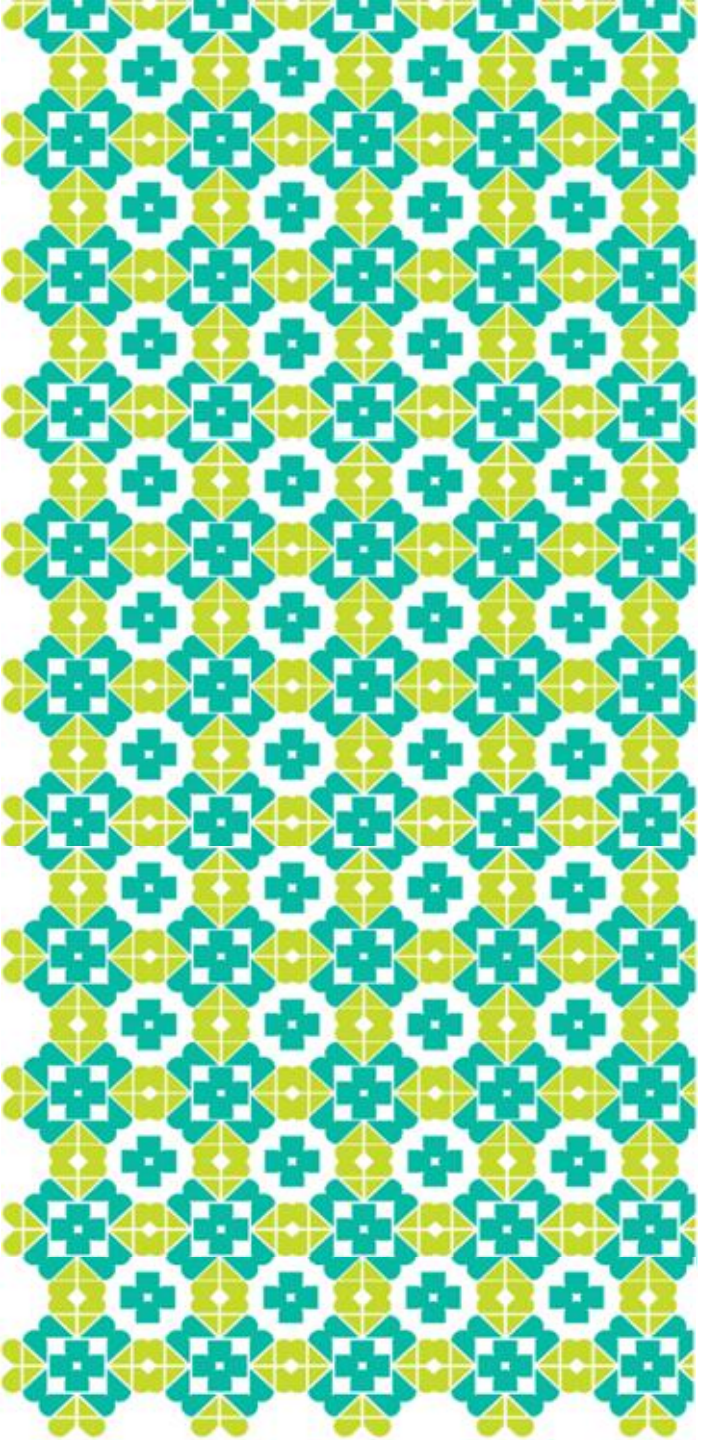
** menyesuaikan dengan masing-masing penyakit

Informasi Penambahan Kasus Penyakit Infem di Global Minggu Epidemiologi ke-34 Tahun 2026

No.	Penyakit	Negara	Tambahan Kasus		Periode Penambahan
			+ Konfirmasi	+ Kematian	
1	COVID-19	Tiga negara ASEAN dan sekitarnya pelapor terbanyak: Thailand, Cina, dan Korea Selatan	15.713	0	M34 2026
2	Mpox	Negara ASEAN dan sekitarnya melapor penambahan kasus: Cina, Filipina, Indonesia, Jepang, Korea Selatan, Singapura.	1.491	2	M34 2026
3	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Cina, Afrika Selatan, Australia, Korea Selatan, Singapura, dan Thailand	640	1	M30 – M34 2026
4	Penyakit Ebola	RD Kongo	573	295	M34 2026
5	Penyakit Virus West Nile	Amerika Serikat, Italia, Serbia, Hungaria, Spanyol, Austria, Kroasia, Makedonia Utara, Siprus, dan Belanda	277	0	M34 2026
6	Listeriosis	Amerika Serikat, Spanyol, Australia, dan Cina	57	0	M32 – M34 2026
7	Demam Lassa	Nigeria	39	14	M32 – M34 2026
8	Penyakit Meningokokus	Afrika Selatan, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, dan Australia	32	0	M30 – M34 2026
9	Penyakit Virus Hanta	Bolivia, Argentina, Amerika Serikat, dan Korea Selatan	7	0	M31 – M34 2026
10	Polio	Nigeria dan RD Kongo	7	0	M34 2026
11	Avian Influenza A(H9N2)	Cina	2	0	M32-M34 2026

Data s.d M34 Tahun 2026 per tanggal 5 September 2026 pukul 12.00 WIB

Diterbitkan oleh Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, Indonesia
Korespondensi via email: infeksiemerging@kemkes.go.id || Editor: DAF, GBAC, SI, AZ

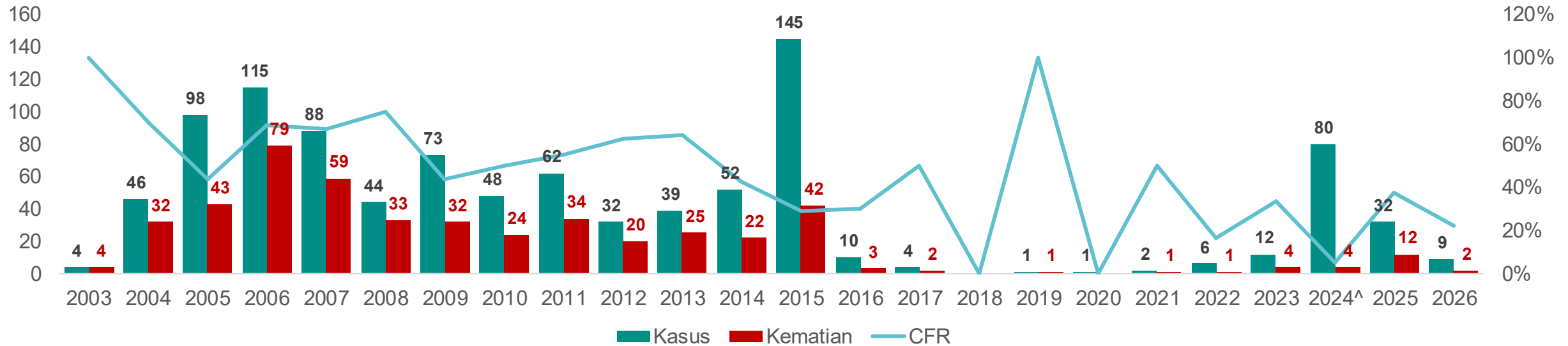


AVIAN INFLUENZA

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N1

Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) Tahun 2003 – 2026 (M34)



^: termasuk kasus H5 di Amerika Serikat yang kontak dengan hewan terinfeksi H5N1

Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini**
- Tahun 2026 (M34) : 9 konfirmasi dengan 2 kematian (CFR: 22%) dari 3 negara (Kamboja, Bangladesh, dan India).
- Tahun 2025 : 32 konfirmasi dan 12 kematian (CFR: 37,5%) dari 8 negara.
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas/burung liar/hewan ternak

Situasi Indonesia

- **Tahun 2018 – 2026 (M34): tidak ada konfirmasi A(H5N1)**
- Tahun 2005-2017: 200 konfirmasi dan 168 kematian (CFR: 84%)

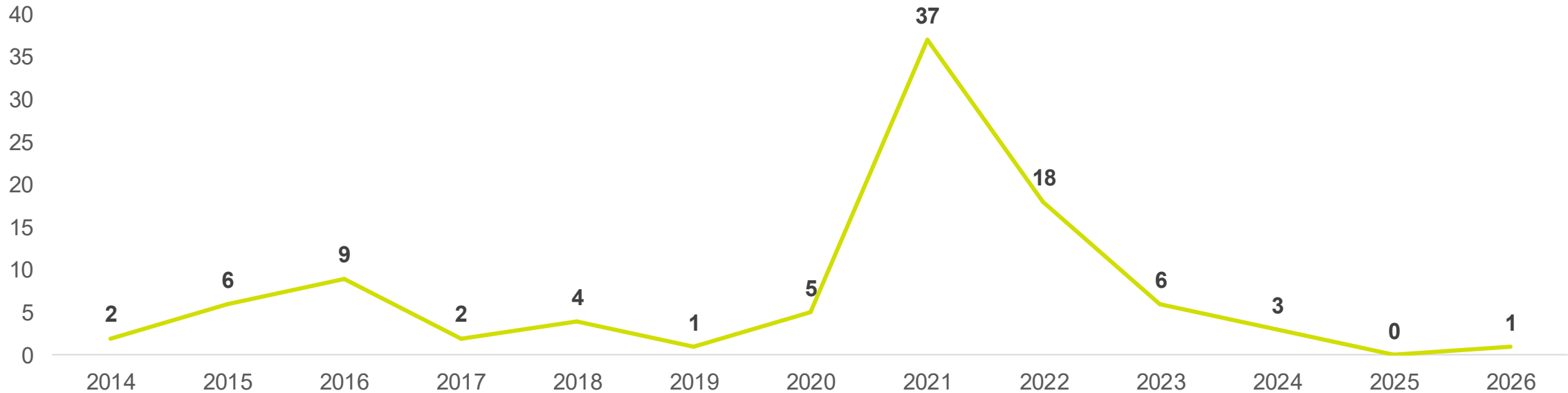
Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan melalui SKDR, FluID, FluNet
3. Pedoman dan SE Kewaspadaan Flu Burung
4. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan ILI-SARI dengan pendekatan *One Health*
5. Pemetaan risiko berkala

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N6

Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2026 (M34)



Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini**
- Total 2026 (M34) : 1 konfirmasi dan 1 kematian di Cina
- Total 2014-2026 : 93 konfirmasi di Cina dan 1 konfirmasi di Laos
- **Faktor risiko:** kontak dengan unggas

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

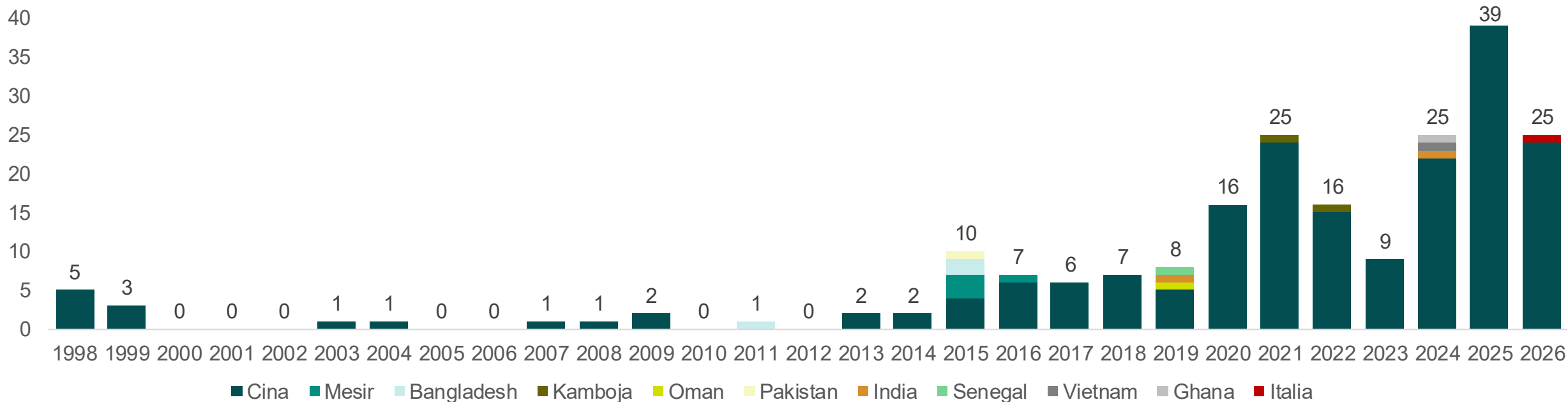
Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Pemetaan risiko berkala

SITUASI *LOW PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (LPAI)

H9N2

Perkembangan Kasus A(H9N2) Tahun 1998-2026 (M34)*



Situasi Global

- **Penambahan di M32 – M34 2026 : +2 konfirmasi di Cina**
- Tahun 2026 (M34): 25 konfirmasi di Cina dan Italia
- Tahun 2025: 39 konfirmasi di Cina
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas

Situasi Indonesia

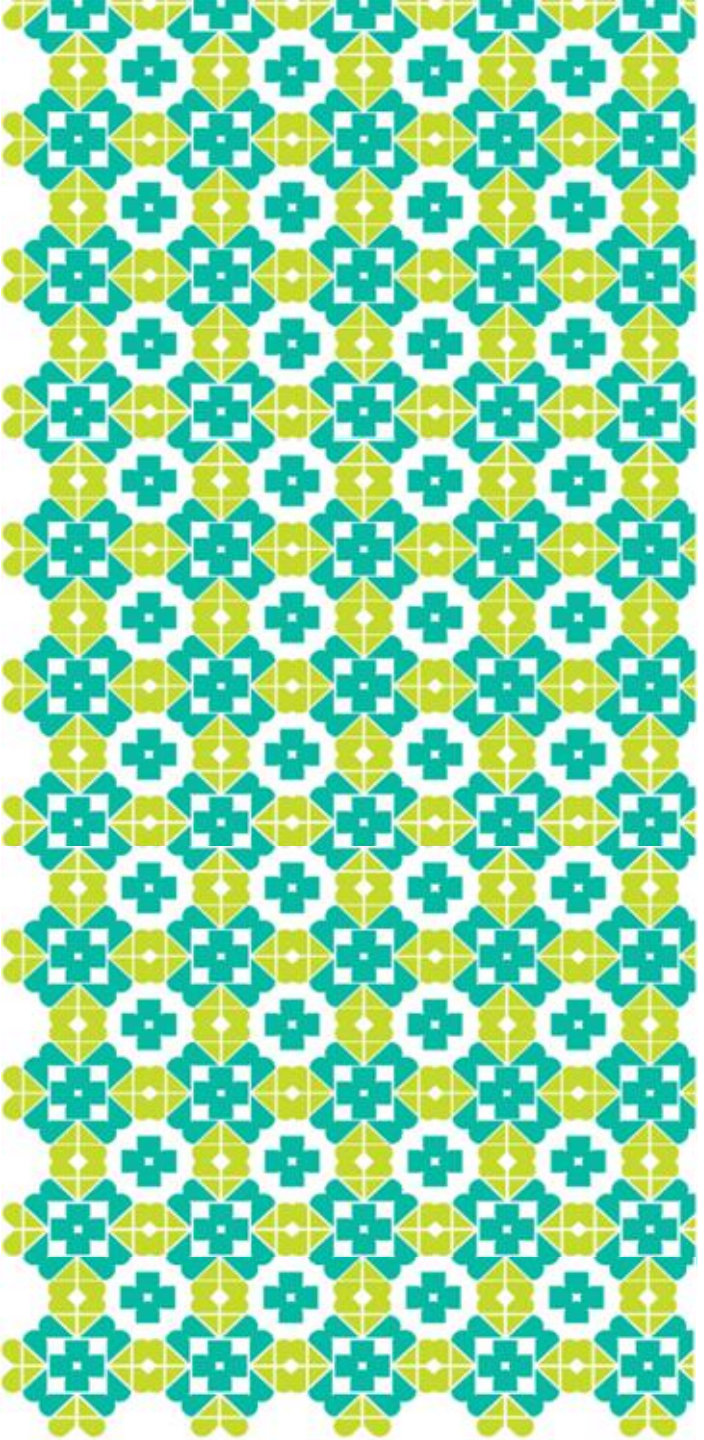
Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

Sumber: WHO (who.int), IHR, CHP HK (chp.gov.hk)

*Data diakses

Rekomendasi Penanggulangan

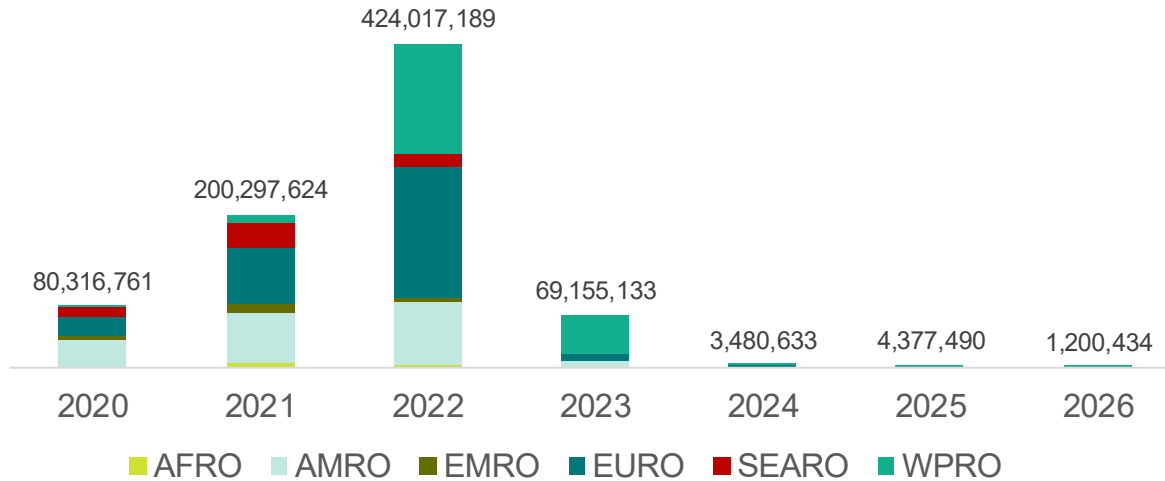
1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Penilaian risiko berkala



COVID-19

SITUASI COVID-19

Tren COVID-19 di Dunia Berdasarkan Wilayah Regional WHO 2020 - 2026 (M34)



Situasi Global

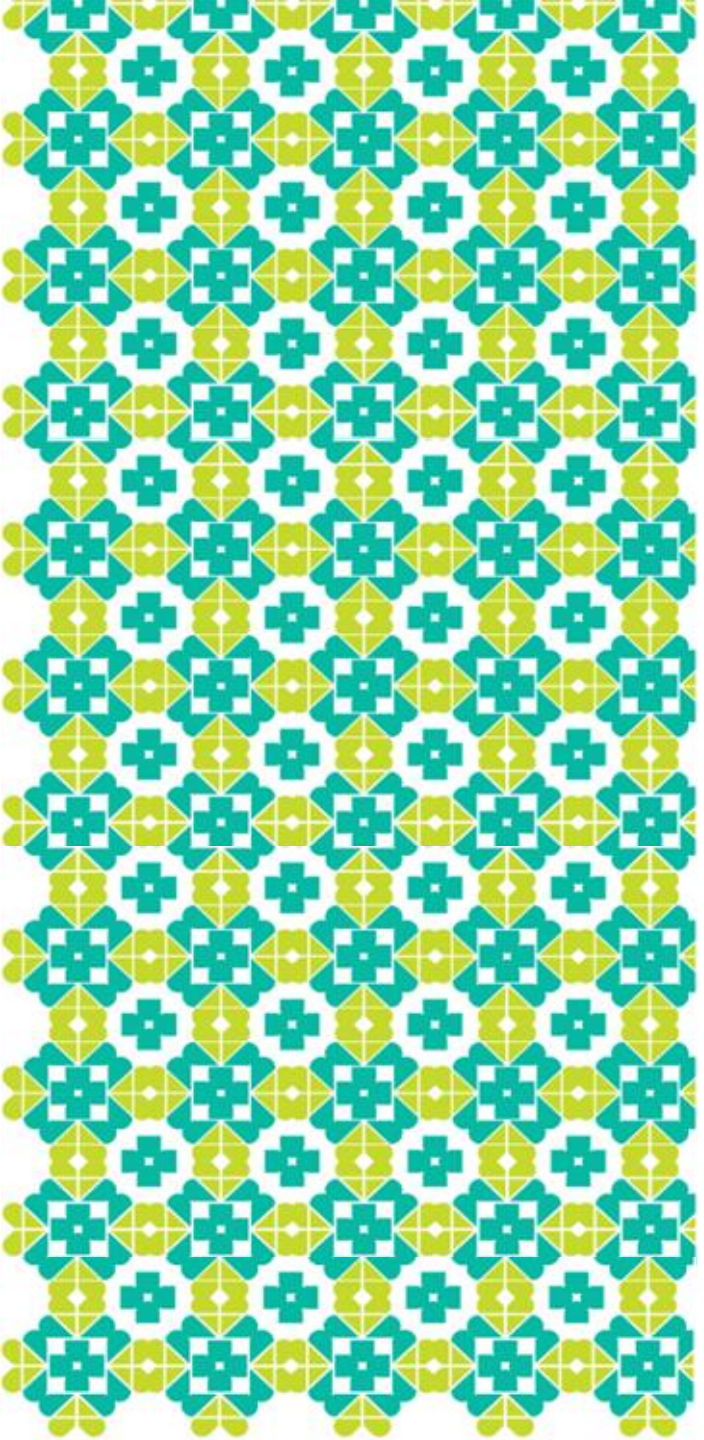
- **Penambahan di M34 2026: +15.713 konfirmasi dan +0 kematian**
- Tiga negara penambahan terbanyak di ASEAN dan sekitarnya : Thailand, Cina, Korea Selatan
- Tahun 2026 (M34): 1.200.434 konfirmasi
- *Variants of Interest* (VOIs): JN.1 (2 Des 2024)
- *Variants Under Monitoring* (VUMs): PQ.16.1.1, NB.1.8.1, XFG, BA.3.2 (27 Juli 2026)
- **Faktor risiko:** transmisi lokal

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, genomik, dan lingkungan dengan pendekatan *One Health*
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Vaksinasi COVID-19 pada kelompok berisiko
5. Penyusunan dokumen rencana kesiapsiagaan patogen pernapasan
6. Penilaian risiko berkala

Situasi Indonesia

- **Penambahan di M34 2026: +4 konfirmasi di 4 Kab/Kota**
- Tahun 2026 (M34): 221 konfirmasi dan 0 kematian
- Situasi COVID-19 Indonesia selengkapnya dapat diakses pada <https://surkarkes.kemkes.go.id/ringkasan-kasus/home>



MERS

SITUASI MERS GLOBAL

Situasi Global



2.637

Kasus terkonfirmasi



965

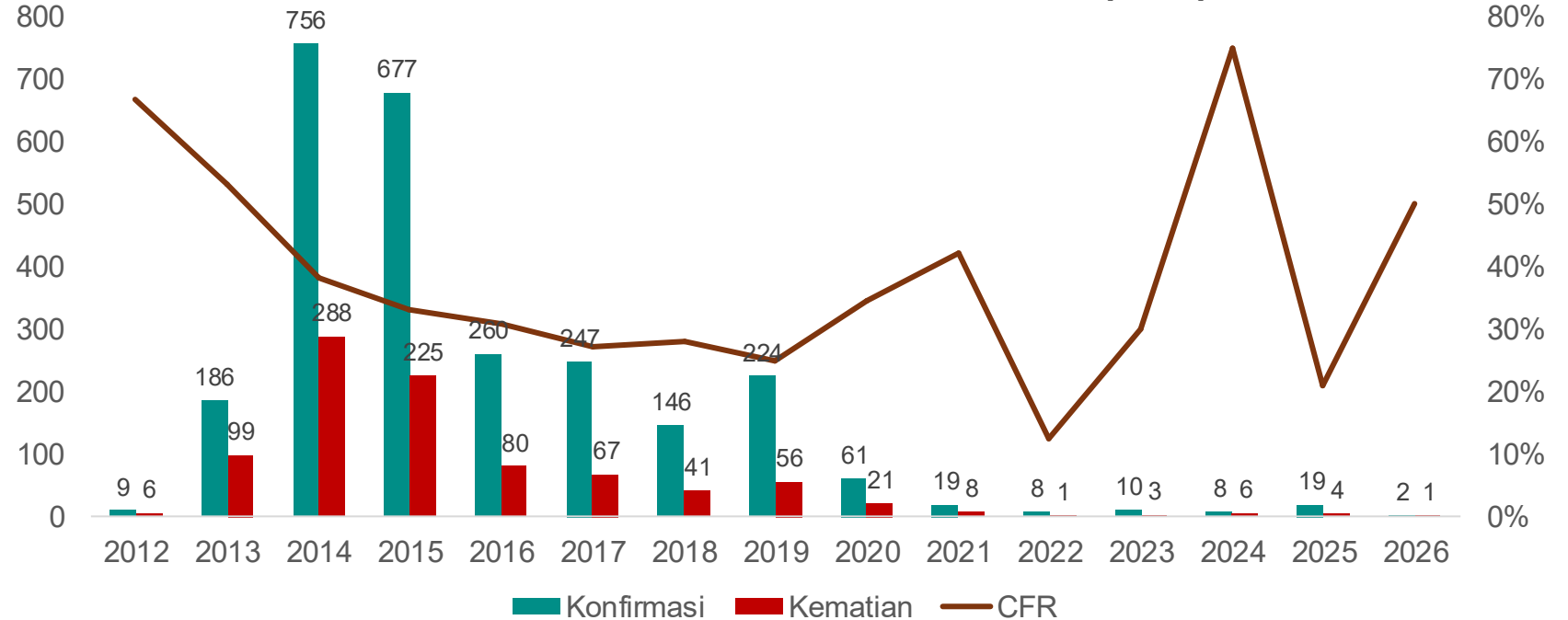
Kematian



27

Negara Melaporan Kasus Konfirmasi

Tren Kasus MERS di Dunia Tahun 2012-2026 (M34)



- **Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini**
- Tahun 2025-2026 (M34): 21 konfirmasi dan 5 kematian di Arab Saudi dan Prancis (CFR: 24%)
- Sebagian besar kasus 2012-2026 dari Arab Saudi (2.226 konfirmasi dan 869 kematian (CFR: 39%)).
- **Faktor Risiko:**
 - Riwayat perjalanan dari wilayah Timur Tengah
 - Kontak langsung/tidak langsung dengan unta dromedari

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus
3. Pemantauan jamaah haji dan umroh
4. Komunikasi risiko ke pelaku perjalanan (Timur Tengah): menghindari kontak unta dan konsumsi produk unta mentah
5. Penilaian risiko berkala

SITUASI MERS INDONESIA

Situasi Indonesia

Total Suspek MERS 2013 - 2026 (M34)



785 Kasus suspek

774 Negatif

1 Dalam Pemeriksaan

10 Tidak dapat diambil spesimen

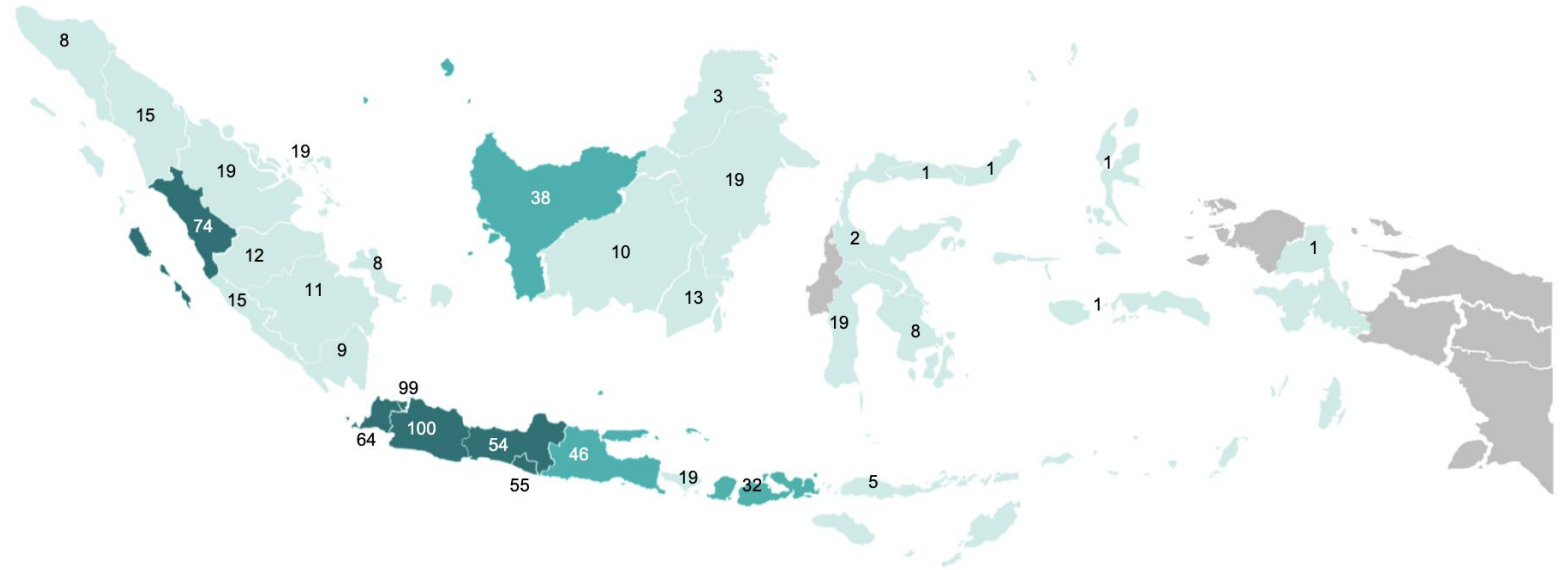


32 Provinsi

Melaporkan Kasus Suspek

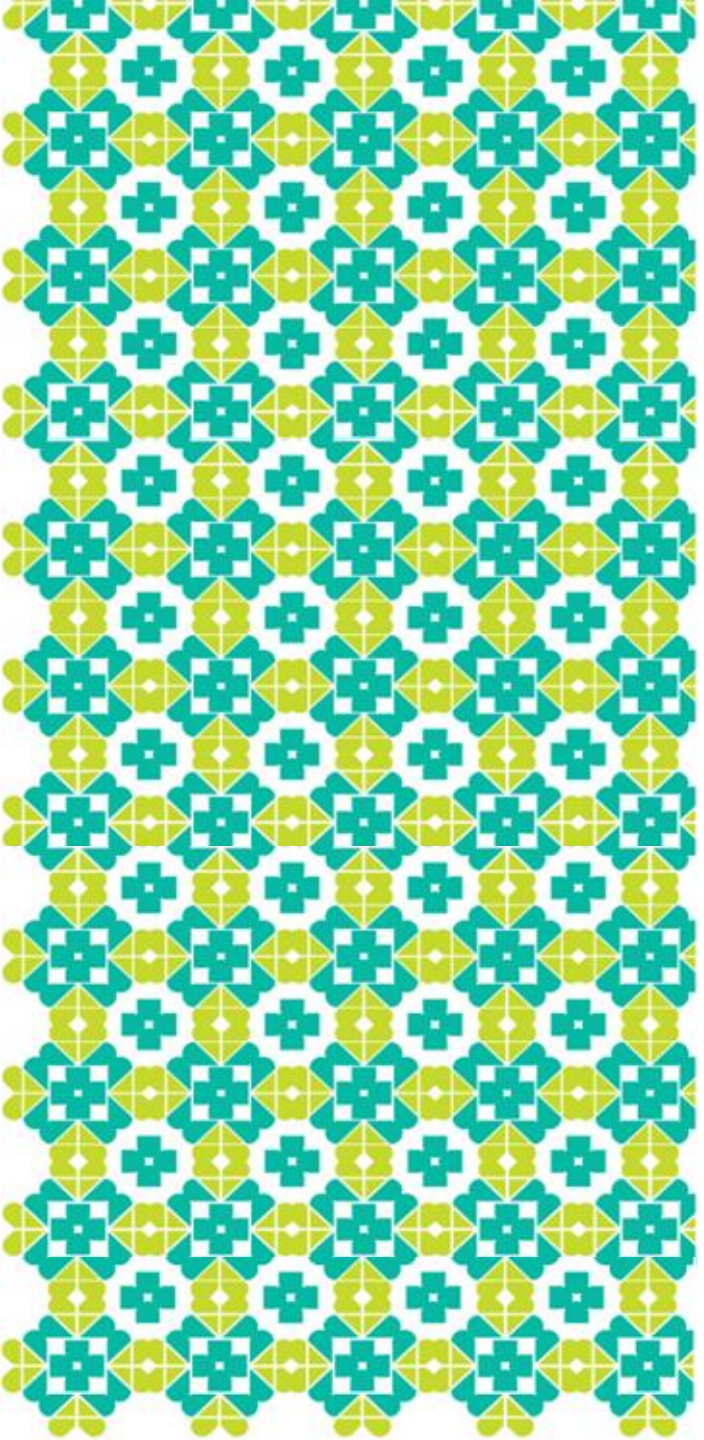
- **Belum ada konfirmasi MERS di Indonesia.**
- **Tidak terdapat penambahan suspek minggu ini.**

Distribusi Suspek MERS di Indonesia Tahun 2013-2026 (M34)



Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan ILI-SARI
3. Pemantauan jamaah haji dan umroh
4. Penyusunan pedoman dan surat edaran
5. Komunikasi risiko ke pelaku perjalanan (Timur Tengah): menghindari kontak unta dan konsumsi produk unta mentah
6. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota

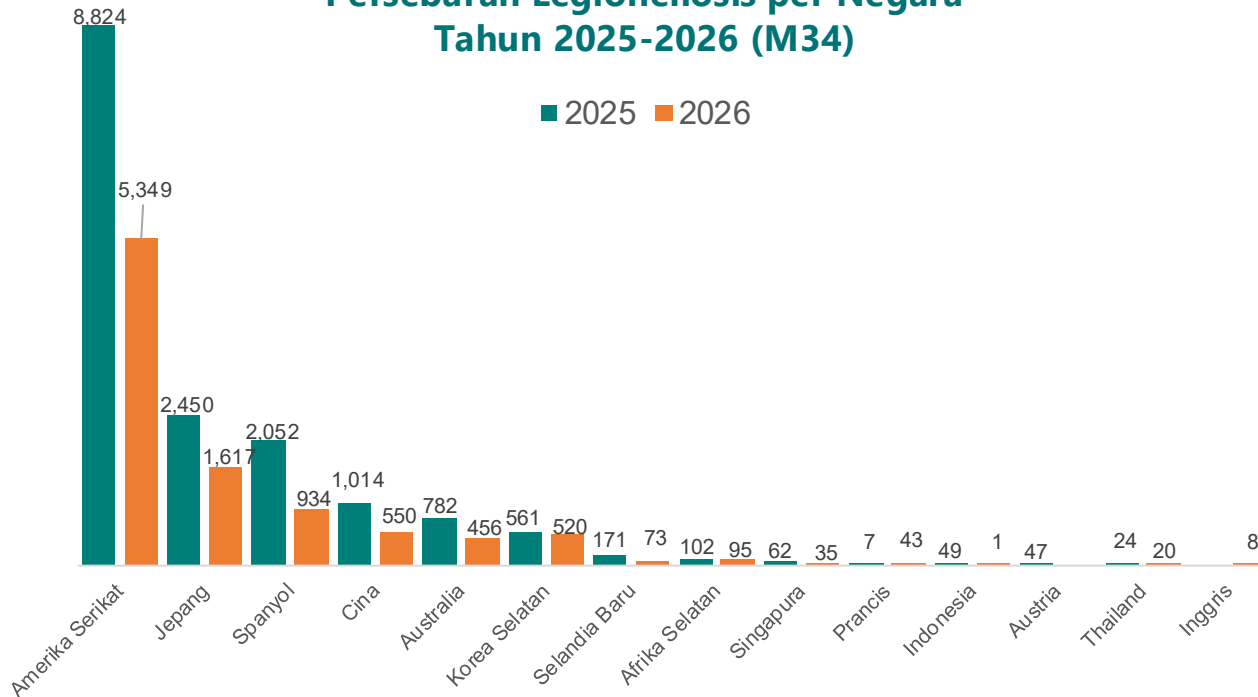


LEGIONELLOSIS

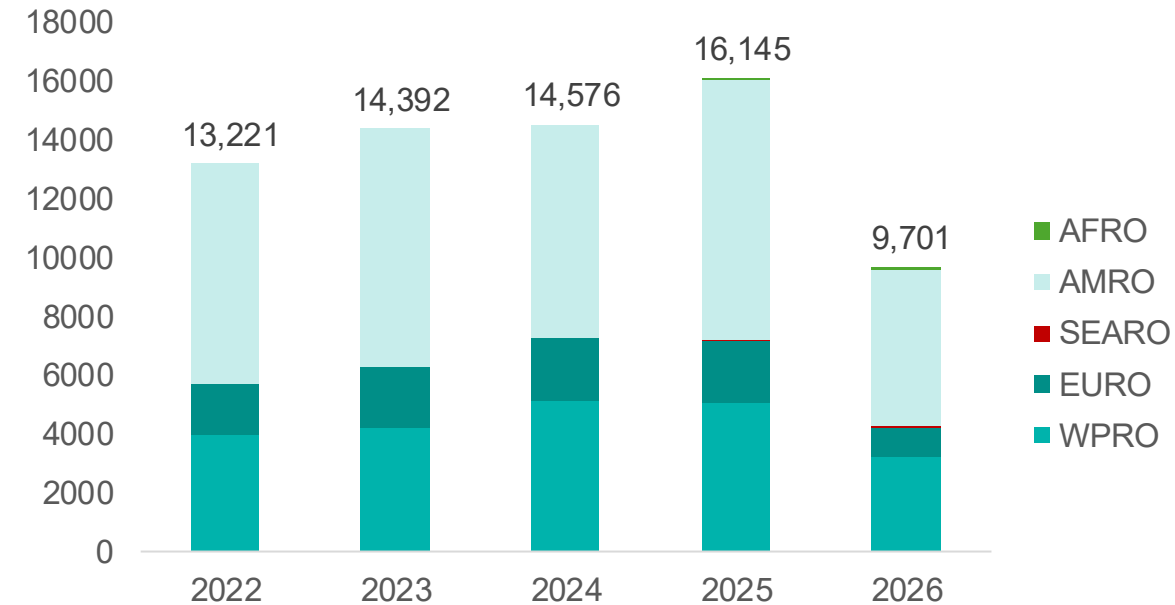
SITUASI LEGIONELLOSIS GLOBAL

Persebaran Legionellosis per Negara
Tahun 2025-2026 (M34)

■ 2025 ■ 2026



Tren Legionellosis Global Tahun
2022-2026 (M34)



Situasi Global

- **Penambahan di M30 - M34 2026: +640 konfirmasi di 9 negara (Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Cina, Australia, Afrika Selatan, Korea Selatan, Singapura, dan Thailand) dan +1 kematian di Cina**
- Tahun 2026 (M34): 9.701 konfirmasi di 13 negara
- **Faktor risiko:** Paparan sarana air yang tidak di-maintenance (AC, cooling tower, air mancur, shower, spa/sauna, dll) dan faktor risiko *host* (lansia, perilaku merokok, dan immunocompromised.)

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan

SITUASI LEGIONELLOSIS INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2023-2026 (M34)



Total Suspek Penyakit Legionellosis Tahun 2023-2026 (M34)



366 Kasus suspek

69 Positif

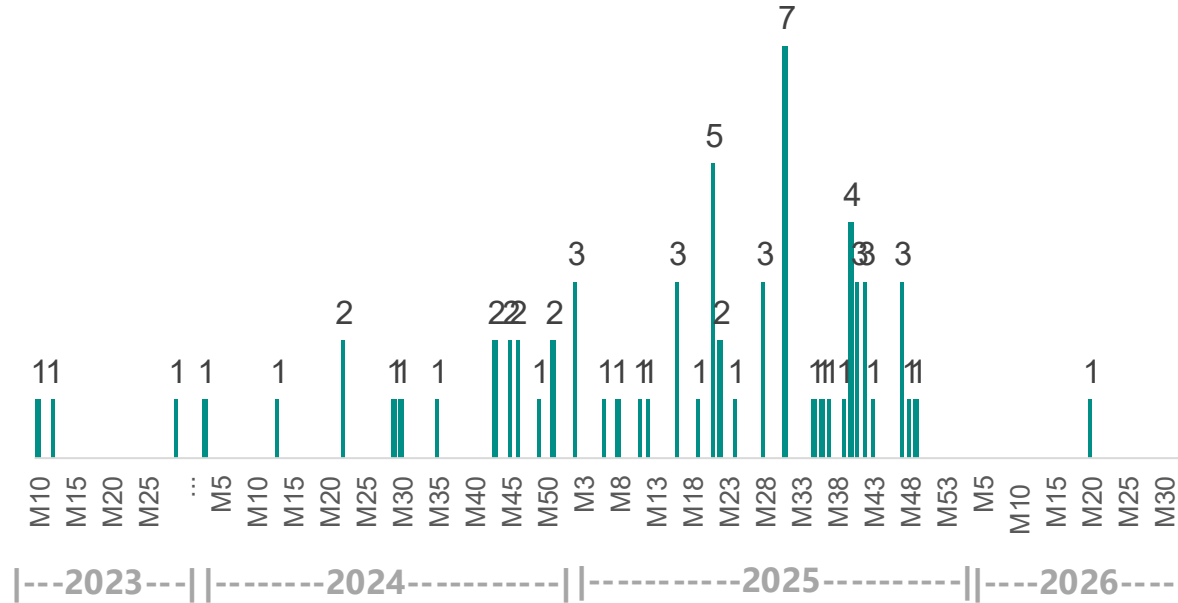
295 Negatif

2 Tidak dapat diambil spesimen

- Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini
- Tahun 2023-2026 (M34) : 69 konfirmasi di 4 provinsi
- Terdapat 4 kasus meninggal (2 Kep. Riau, 1 Bali, dan 1 Jawa Barat)

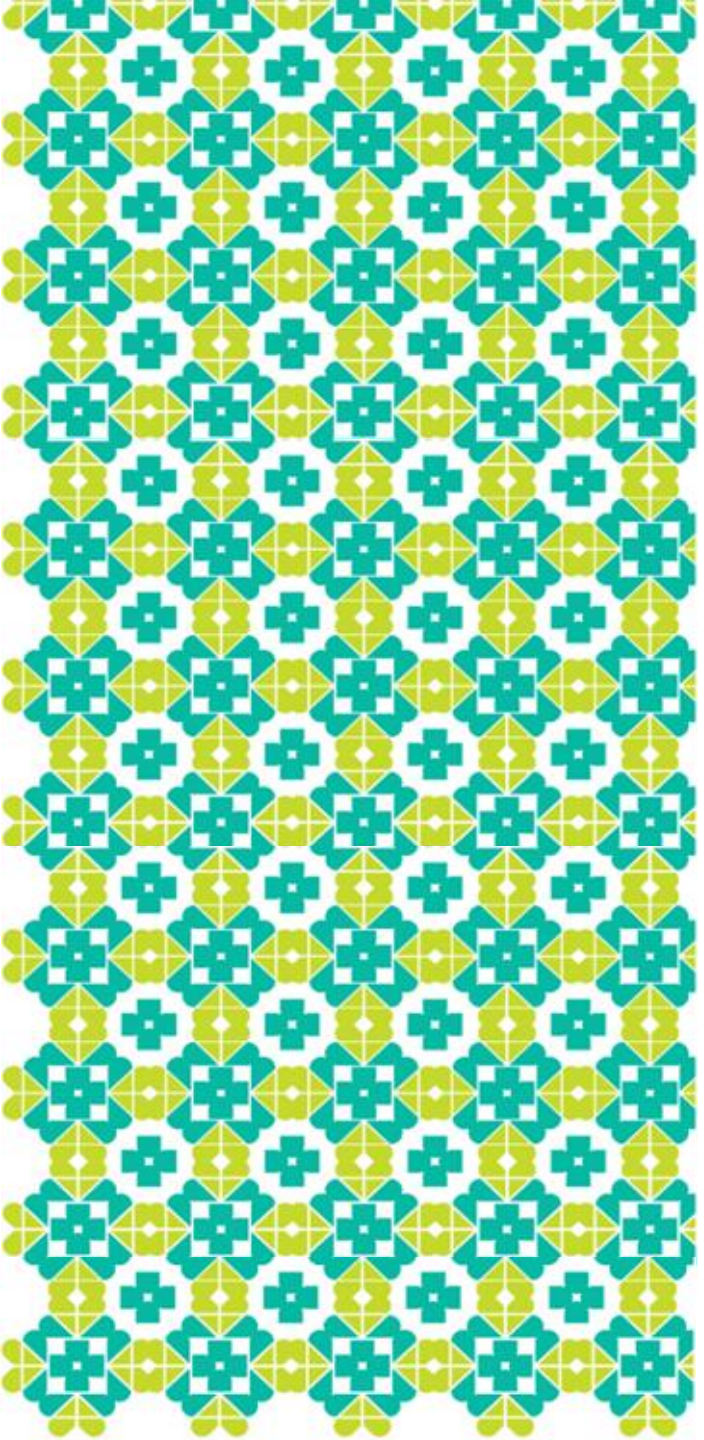
Sumber: Kemenkes (New All Record dan SKDR)

Tren Mingguan Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Tgl Lapor di Indonesia Tahun 2023-2026 (M34)



Upaya yang Dilakukan

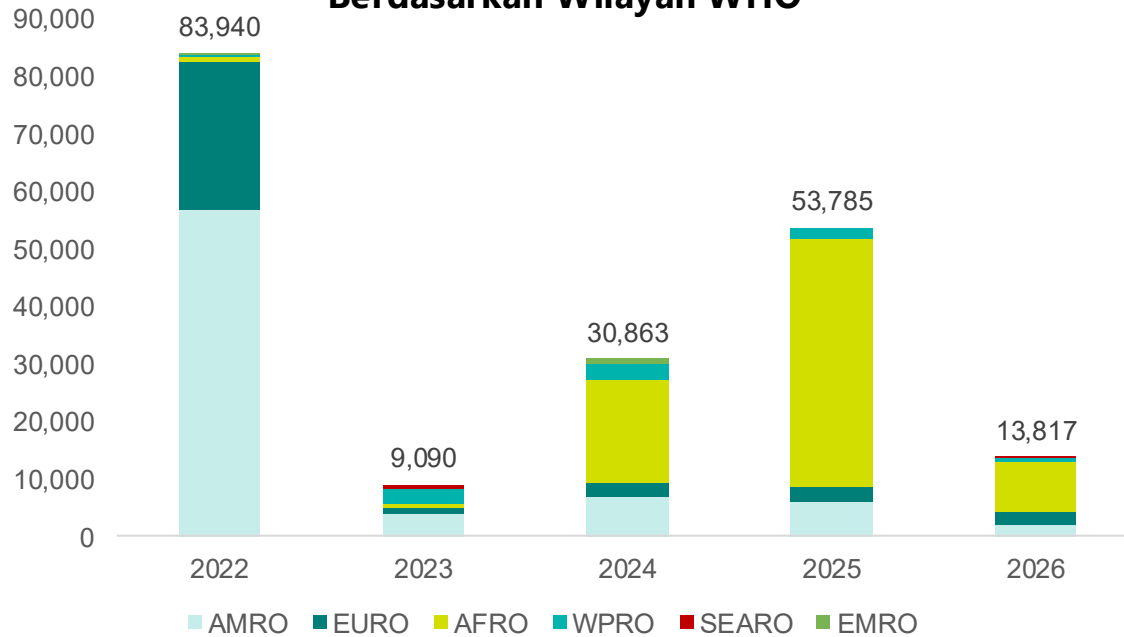
1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Tersedianya [Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Legionellosis](#) dan Media KIE ([Poster](#), [FAQ](#), [Leaflet](#))
3. [SE Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan Legionellosis](#) dan [Penilaian Risiko Cepat Legionellosis](#)
4. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, sentinel PIE, dan lingkungan
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan
6. Tatalaksana klinis
7. *Water treatment* secara berkala



MPOX

SITUASI MPOX GLOBAL

**Tren Kasus Mpox 2022-2026 (M34)
Berdasarkan Wilayah WHO**

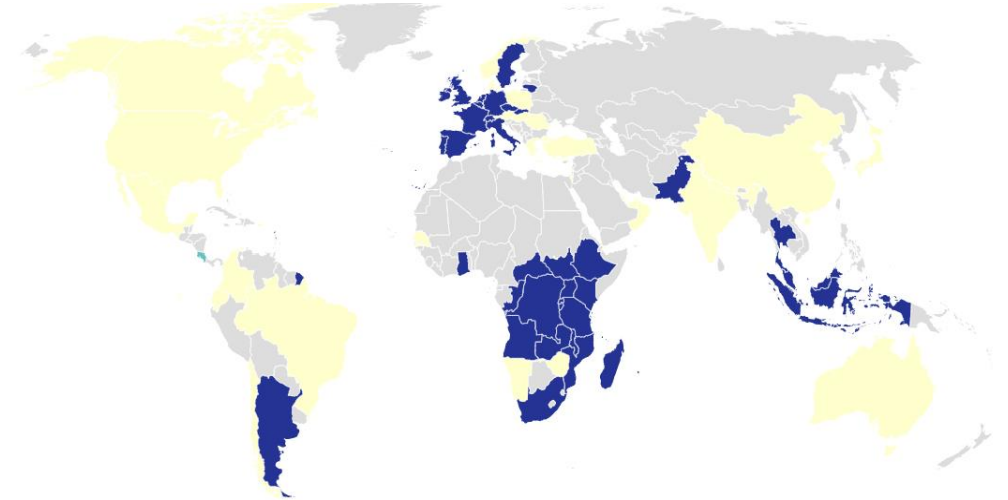


Situasi Global

- **Penambahan di M34 2026: +1.491 konfirmasi di 39 negara dan +2 kematian di Madagaskar dan Meksiko.**
- Tiga negara penambahan kasus terbanyak : RD Kongo, Cina, dan Angola.
- Negara ASEAN dan sekitarnya melapor penambahan kasus : Cina, Filipina, Indonesia, Jepang, Korea Selatan, dan Singapura
- Negara baru pelapor clade 1b: Hungaria dan Cili
- Negara pelapor mpox interkombinasi (clade Ib+clade IIb): Inggris, India, dan Qatar
- Tahun 2026 (M34) : 13.817 konfirmasi di 82 negara
- **Pada 22 Januari 2026, Africa CDC mencabut status kedaruratan benua (continental emergency) untuk Mpox di Afrika**
- **Faktor risiko:** riwayat perjalanan ke negara terjangkit dan perilaku seksual berisiko

Sumber: [WHO](#)

**Persebaran Negara Pelapor Kasus Mpox Clade 1b
Tahun 2024-2026 (M34) Berdasarkan Status Transmisi**



Ket: Sebaran negara berdasarkan status transmisi

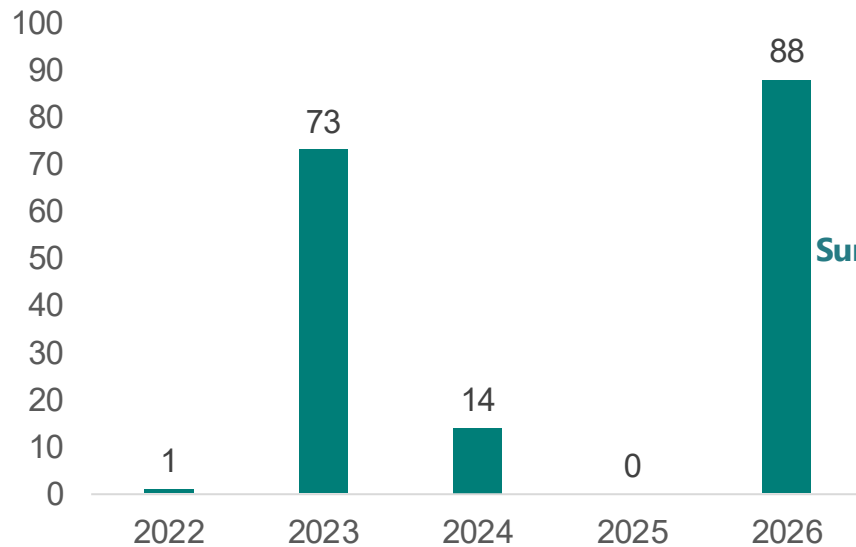
Transmisi Komunitas	Importasi	Dalam Investigasi
36 negara	32 negara	1 negara

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
4. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
5. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS

SITUASI MPOX INDONESIA

Tren Kasus Mpox di Indonesia
Tahun 2022 - 2026 (M34)



Peta Distribusi Kasus Mpox di Indonesia Tahun 2022-2026 (M34)



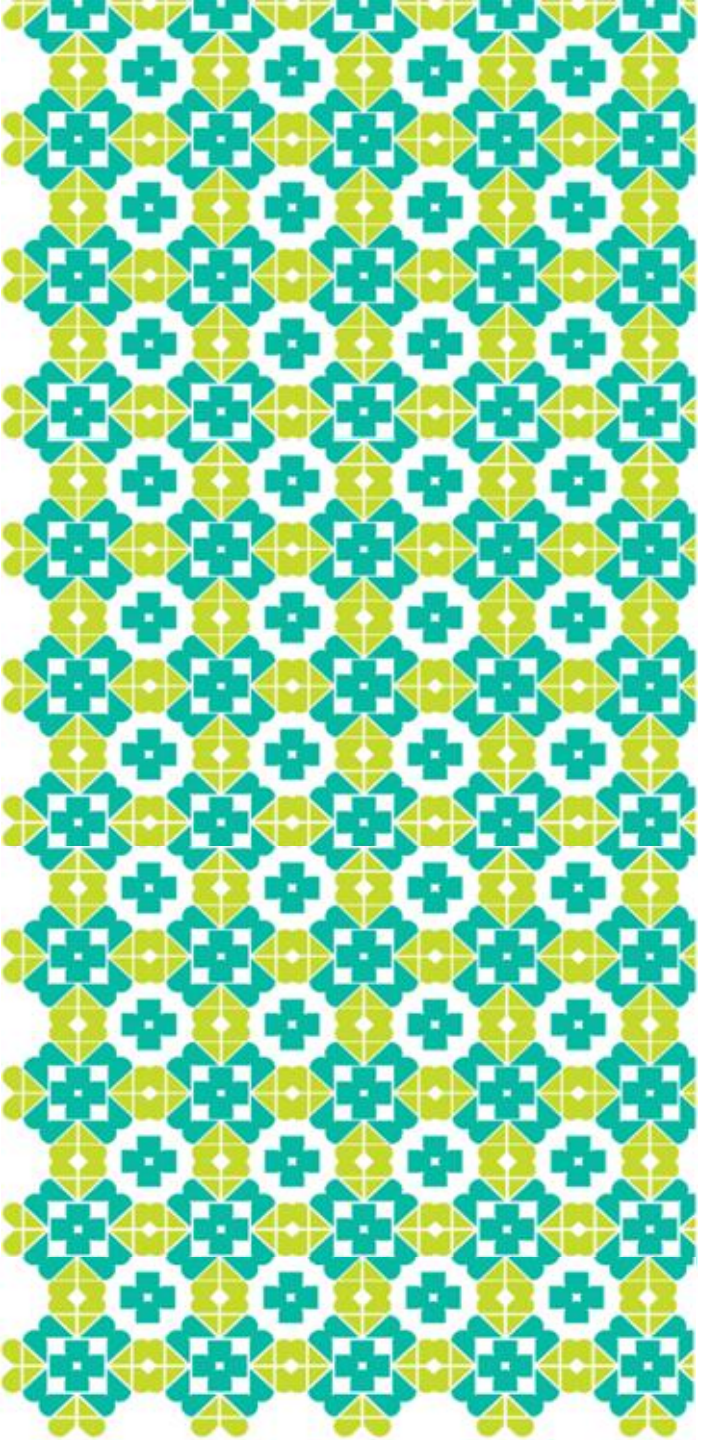
Situasi Indonesia

- **Penambahan di M34 2026:** +22 suspek dengan 20 konfirmasi yakni +6 di Kota Jakarta Barat (5 positif, 1 negatif), +5 di Kota Jakarta Selatan (positif), +2 di Kota Jakarta Timur (positif), +1 di Kota Jakarta Pusat (positif), +1 di Kota Jakarta Utara (positif), DKI Jakarta; +2 di Tangerang (positif), Banten; +2 di Sidoarjo (1 positif, 1 negatif), Jawa Timur; +1 di Bandung (positif) dan +1 Pangandaran (positif), Jawa Barat; +1 di Kota Yogyakarta (positif), DIY.
- Tahun 2026 (M34) : 88 konfirmasi di 8 Provinsi (DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Bali, Kalimantan Timur, dan DIY)
- Tahun 2025: 0 konfirmasi
- Tahun 2024: 14 konfirmasi di 6 Provinsi (DKI Jakarta, DIY, Banten, Jawa Timur, dan Jawa Barat)
- **Faktor risiko:** Perilaku seksual berisiko dan kontak serumah (seksual)

Sumber: Kemenkes (New All Record dan SKDR)

Upaya yang Dilakukan

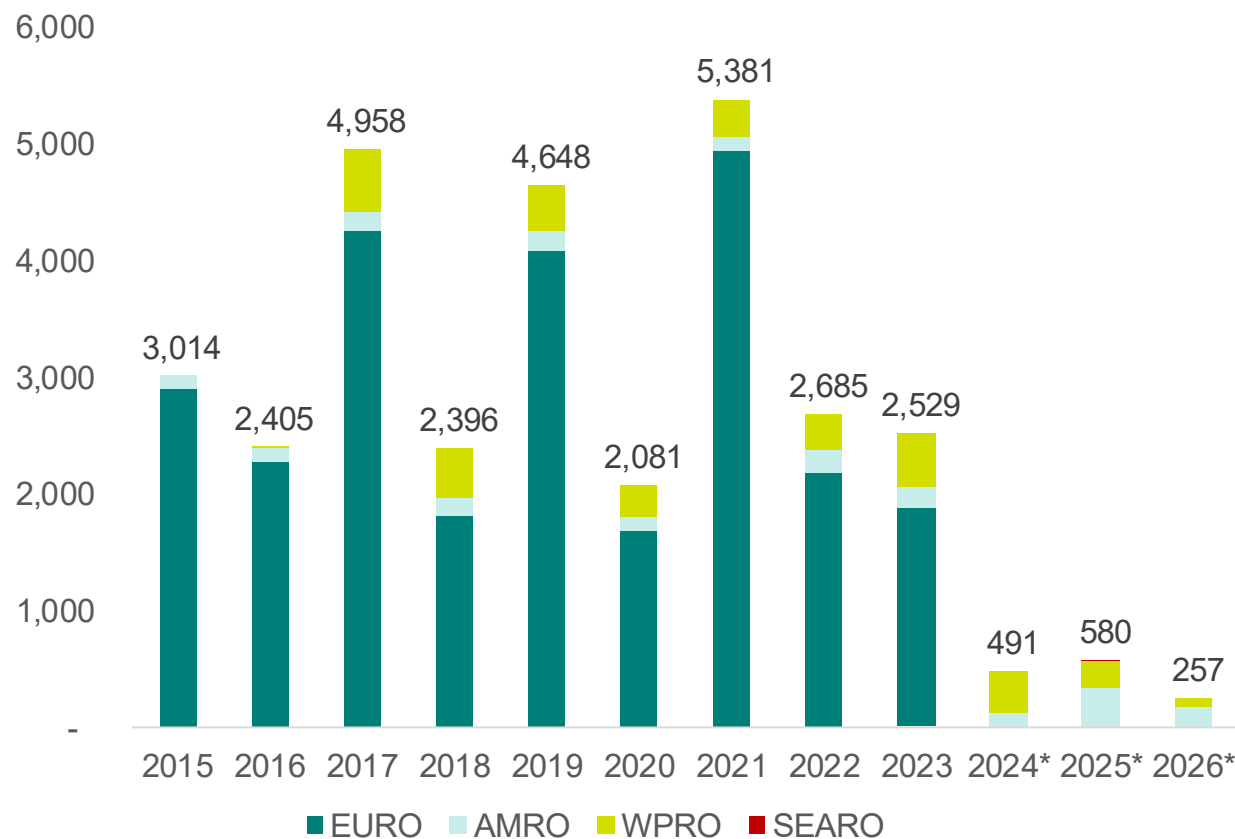
1. Pemantauan situasi melalui SKDR, GISAID, WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit melalui SSHP
3. Penyusunan pedoman dan SE Kewaspadaan Mpox
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
5. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
6. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan pelibatan mitra HIV-AIDS
7. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS
8. Tatalaksana klinis pasien



PENYAKIT VIRUS HANTA

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA GLOBAL

Tren Kasus Penyakit Virus Hanta Global Tahun 2015 – 2026 (M34)



Ket:

* Pada tahun 2024-2026 belum ada update laporan dari ECDC

^ Kasus berkaitan dengan kluster MV Hondius

Sumber: [MoH Panama](#), [MoH Chili](#), [ECDC](#), [PAHO](#), [MoH Taiwan](#), [KDCA](#), Kemenkes (New All Record dan SKDR)

Situasi Global

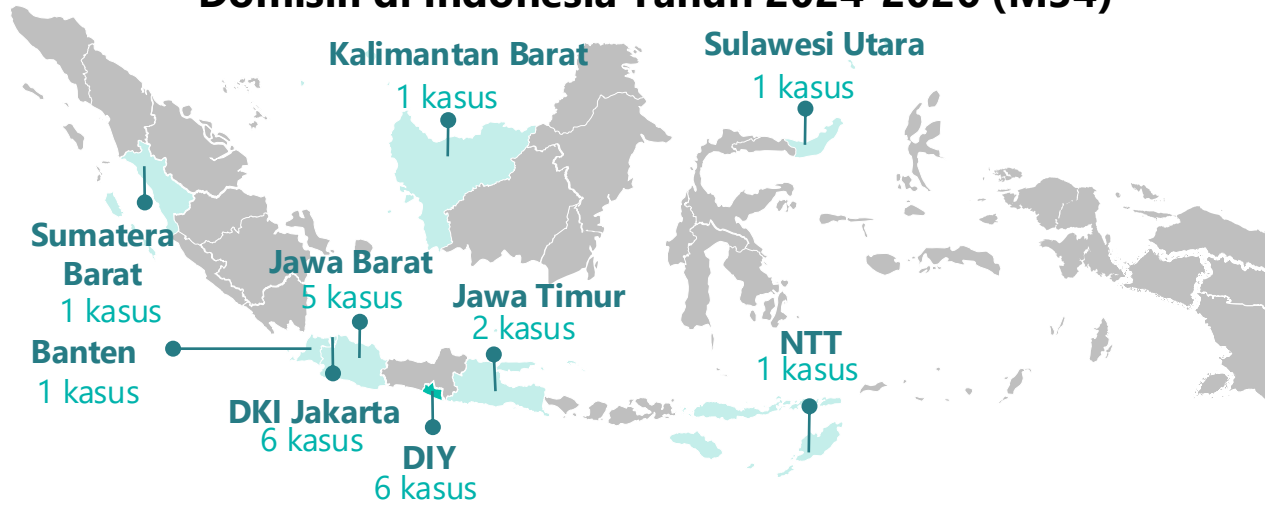
- **Penambahan di M31 - M34 2026: +7 konfirmasi di Bolivia, Argentina, Amerika Serikat, dan Korea Selatan**
- Tahun 2025 - 2026 (M34): 837 konfirmasi di 19 negara (Argentina, Chili, Bolivia, Brasil, Panama, Paraguay, Uruguay, Amerika Serikat, Kanada^, Cina, Korea Selatan, Belanda^, Inggris^, Jerman^, Prancis^, Spanyol^, Swiss^, Rumania, dan Indonesia)
- **Faktor risiko:** kontak dengan reservoir (tikus/celurut) terinfeksi atau kontak dengan manusia terinfeksi (terbatas pada tipe Andes)

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi nasional dan global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Pengendalian binatang pembawa penyakit

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2024-2026 (M34)



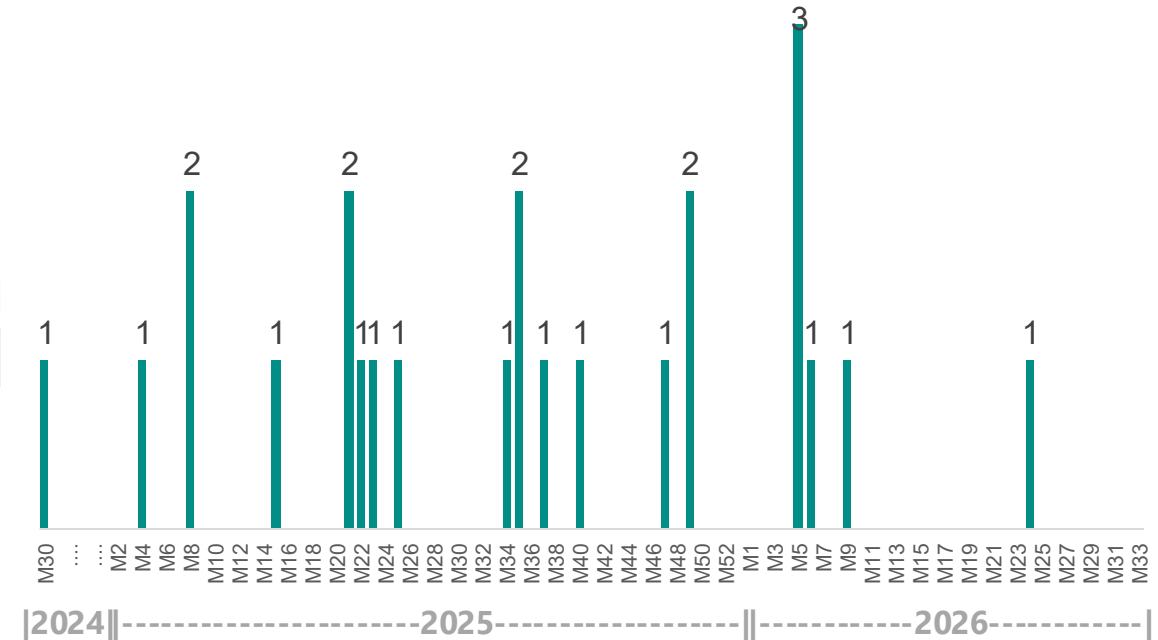
Total Suspek Penyakit Virus Hanta Tahun 2024-2026 (M34)

	372 Kasus suspek
24	Positif
344	Negatif
4	Dalam pemeriksaan
3	Tidak dapat diperiksa

- **Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini**
- Total 2024 – 2026 (M34) : 24 konfirmasi di 9 provinsi (DI Yogyakarta, Jawa Barat, DKI Jakarta, Sulawesi Utara, NTT, Sumatera Barat, Banten, Jawa Timur, dan Kalimantan Barat)
- Terdapat penambahan +3 suspek, yaitu +1 di Ketapang, Kalimantan Barat; dan +2 di Kota Bitung, Sulawesi Utara. Seluruhnya dalam pemeriksaan.
- **Faktor risiko:** kontak dengan tikus/celurut terinfeksi

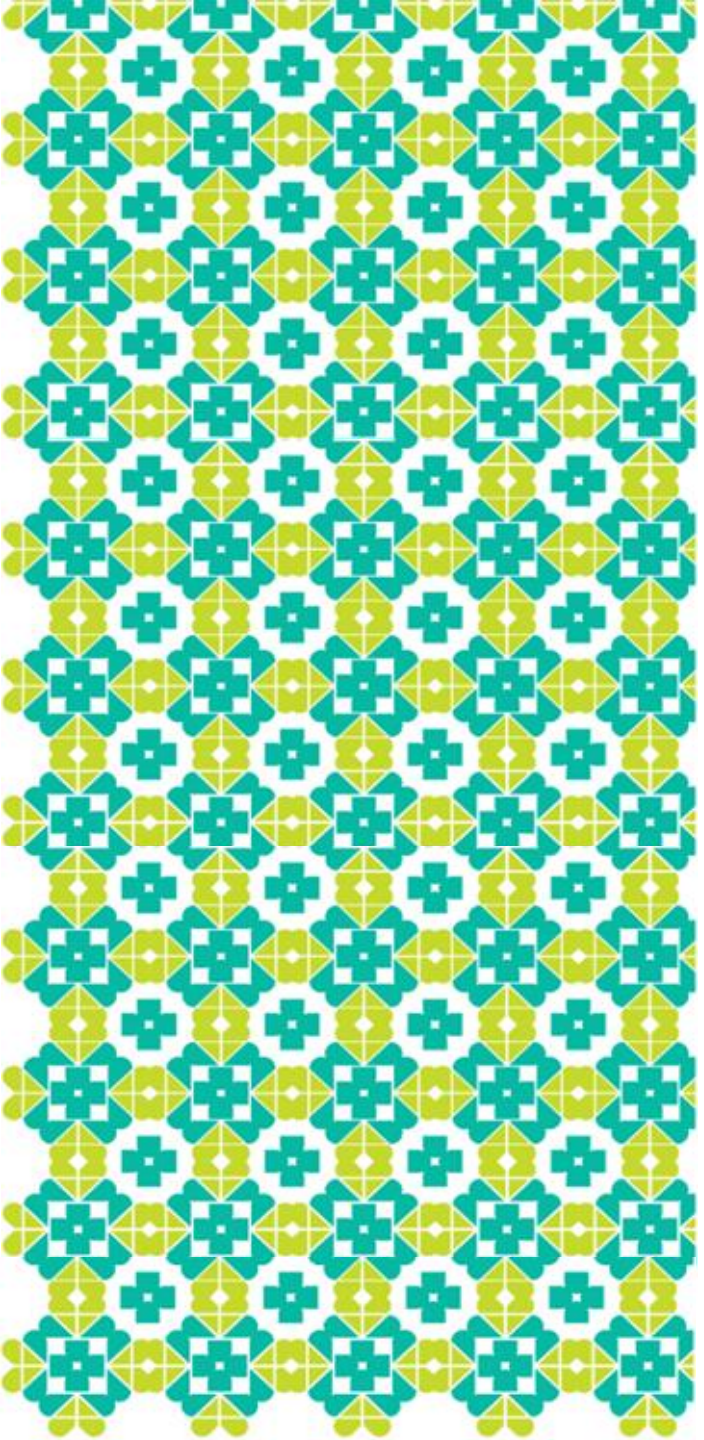
Sumber: Kemenkes (New All Record dan SKDR)

Tren Mingguan Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Tgl Lapor di Indonesia Tahun 2024-2026 (M34)



Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Tersedianya [Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit virus Hanta](#) dan Media KIE ([Poster](#), [FAQ](#), [Leaflet](#))
5. [SE Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan Penyakit virus Hanta](#) dan [Penilaian Risiko Cepat Penyakit virus Hanta](#)
6. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans binatang pembawa penyakit
7. Pengendalian binatang pembawa penyakit

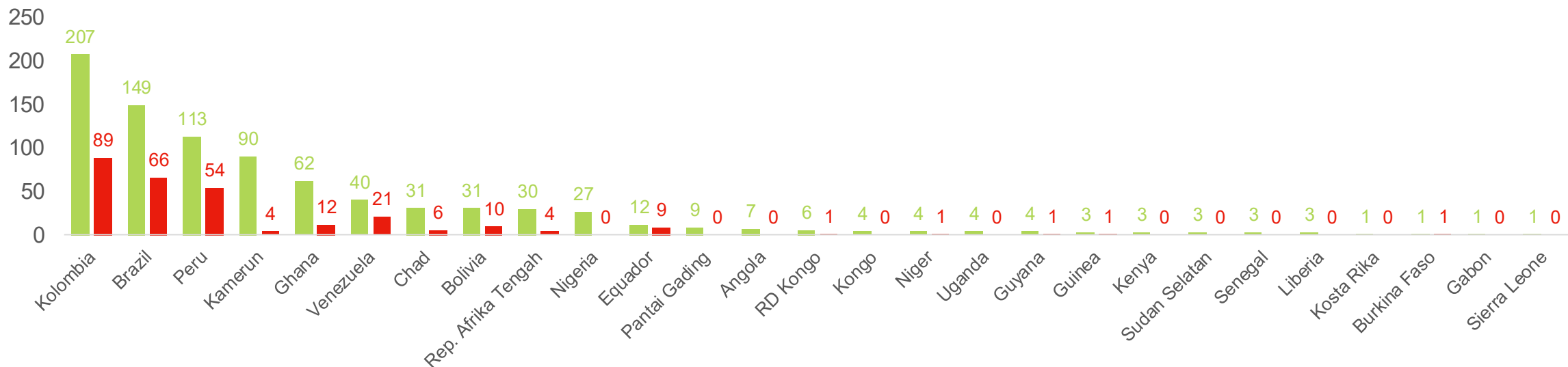


DEMAM KUNING

SITUASI DEMAM KUNING

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Demam Kuning Tahun 2021- 2026 (M34) Berdasarkan Negara

■ Kasus Konfirmasi ■ Kematian



Situasi Global

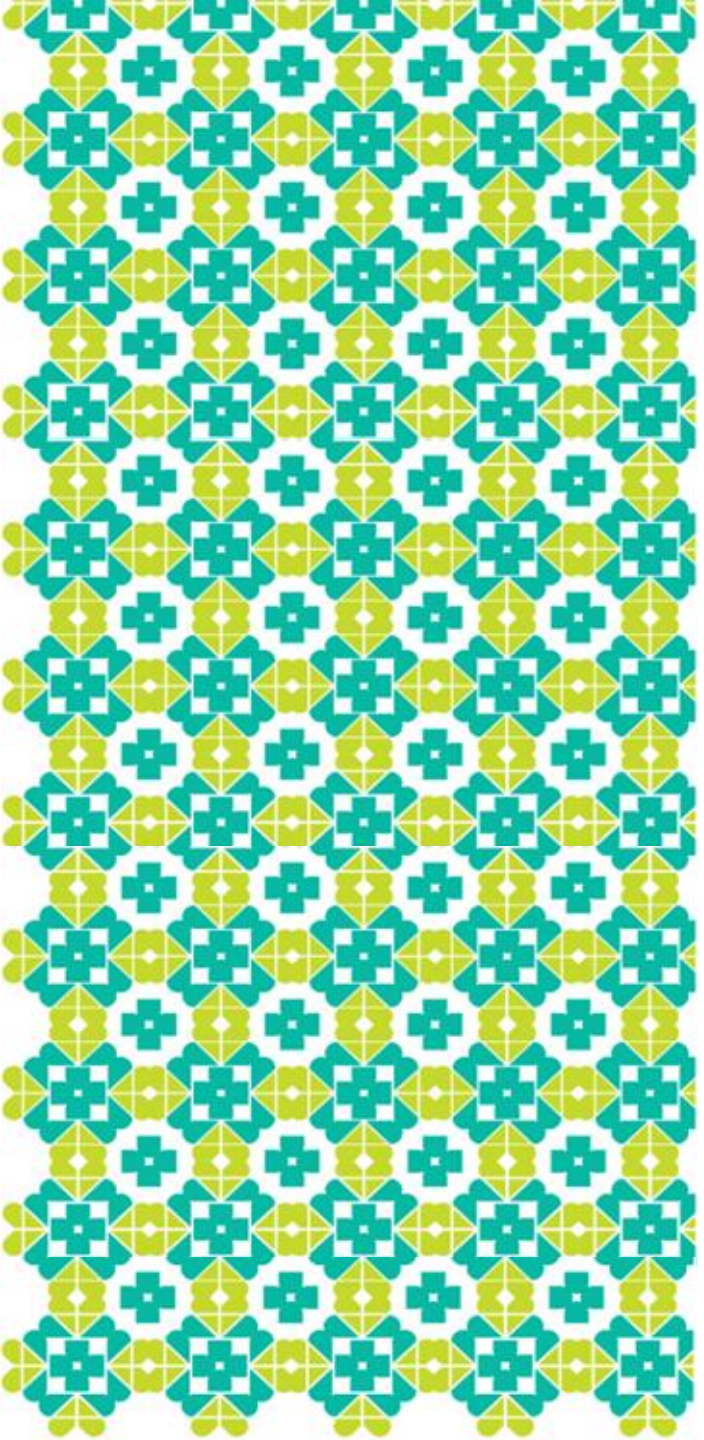
- **Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini**
- Tahun 2025–2026 (M34): 457 konfirmasi dan 191 kematian dari 12 negara (Kolombia, Brasil, Peru, Rep. Afrika Tengah, Nigeria, Bolivia, Ekuador, Angola, Guyana, Kosta Rika, Venezuela, dan Liberia)
- Tahun 2024: 66 konfirmasi dan 29 kematian dari 8 negara
- **Faktor risiko:** kontak dengan nyamuk (*Aedes*, *Haemogagus*, dan *Sabethes*) dan tidak memiliki riwayat vaksinasi

Situasi Indonesia

- **Belum ada kasus konfirmasi di Indonesia**
- Total 2026 (M34): 4 suspek di DKI Jakarta (seluruhnya negatif)

Rekomendasi Penanggulangan

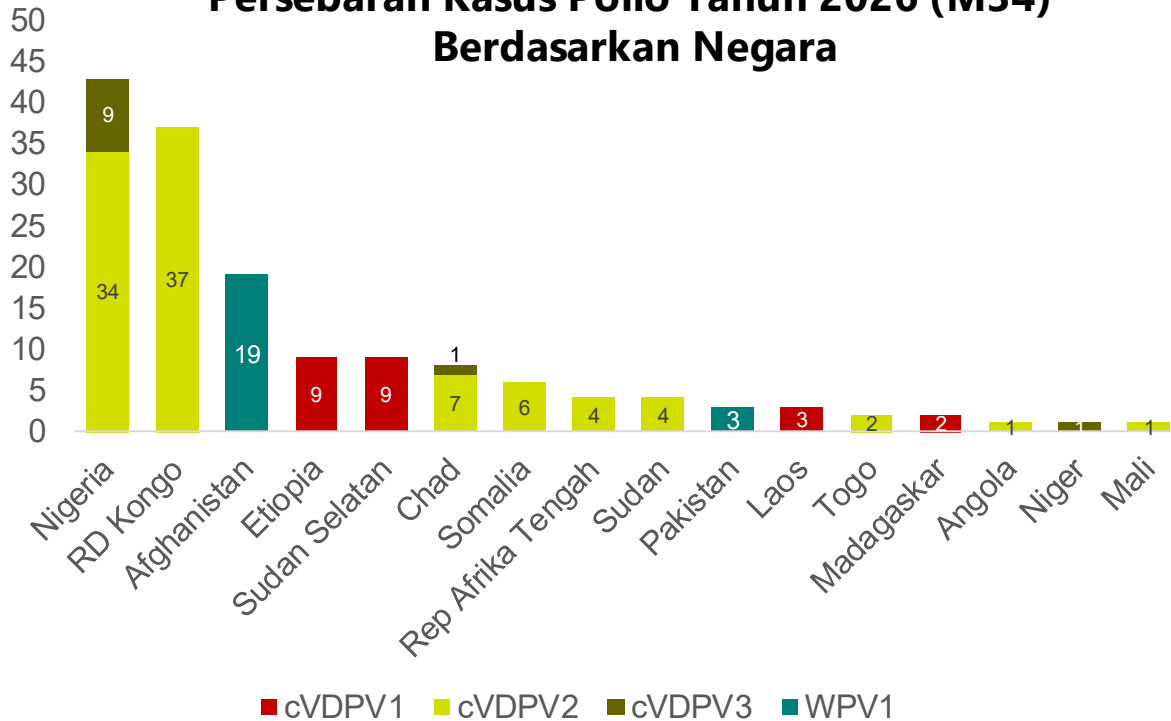
1. Pemantauan global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan vektor
4. Pengendalian vektor
5. Vaksin Demam Kuning bagi pelaku perjalanan ke negara terjangkit



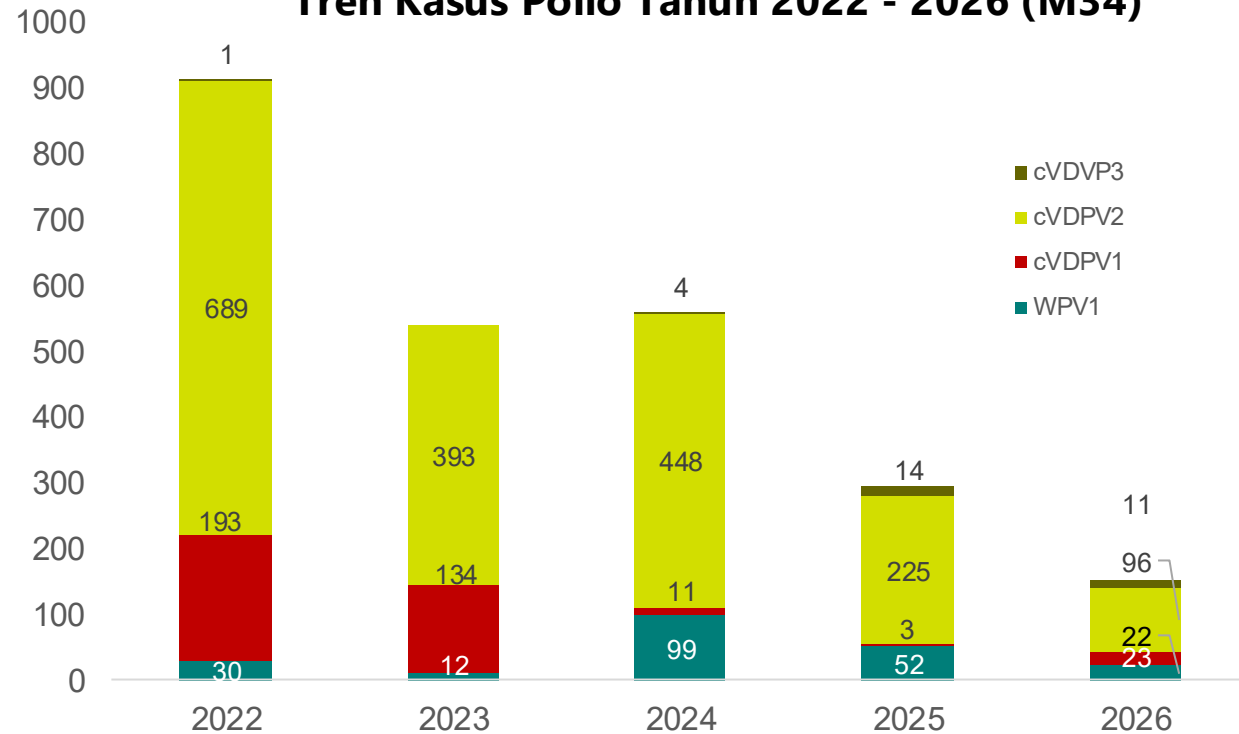
POLIO

SITUASI POLIO GLOBAL

**Persebaran Kasus Polio Tahun 2026 (M34)
Berdasarkan Negara**



Tren Kasus Polio Tahun 2022 - 2026 (M34)



Situasi Global

- **Penambahan di M34 2026: +7 konfirmasi cVDPV2 di Nigeria dan RD Kongo**
- **Polio masih dinyatakan PHEIC sejak 2016**
- **Sampel lingkungan positif WPV1 di Afghanistan**
- Tahun 2026 (M34): 152 konfirmasi (22 WPV1, 23 cVDPV1, 96 cVDPV2, dan 11 cVDPV3)
- Tahun 2025 : 294 konfirmasi (52 WPV1, 3 cVDPV1, 225 cVDPV2, dan 14 cVDPV3)
- **Faktor risiko:** cakupan imunisasi polio rendah, sanitasi buruk, PHBS rendah

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
3. Pemantauan pada pelaku perjalanan di pintu masuk
4. Peningkatan cakupan imunisasi polio
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Penilaian risiko berkala

SITUASI POLIO DI INDONESIA

Peta Distribusi Kasus Polio di Indonesia Tahun 2022 – 2026 (M34)

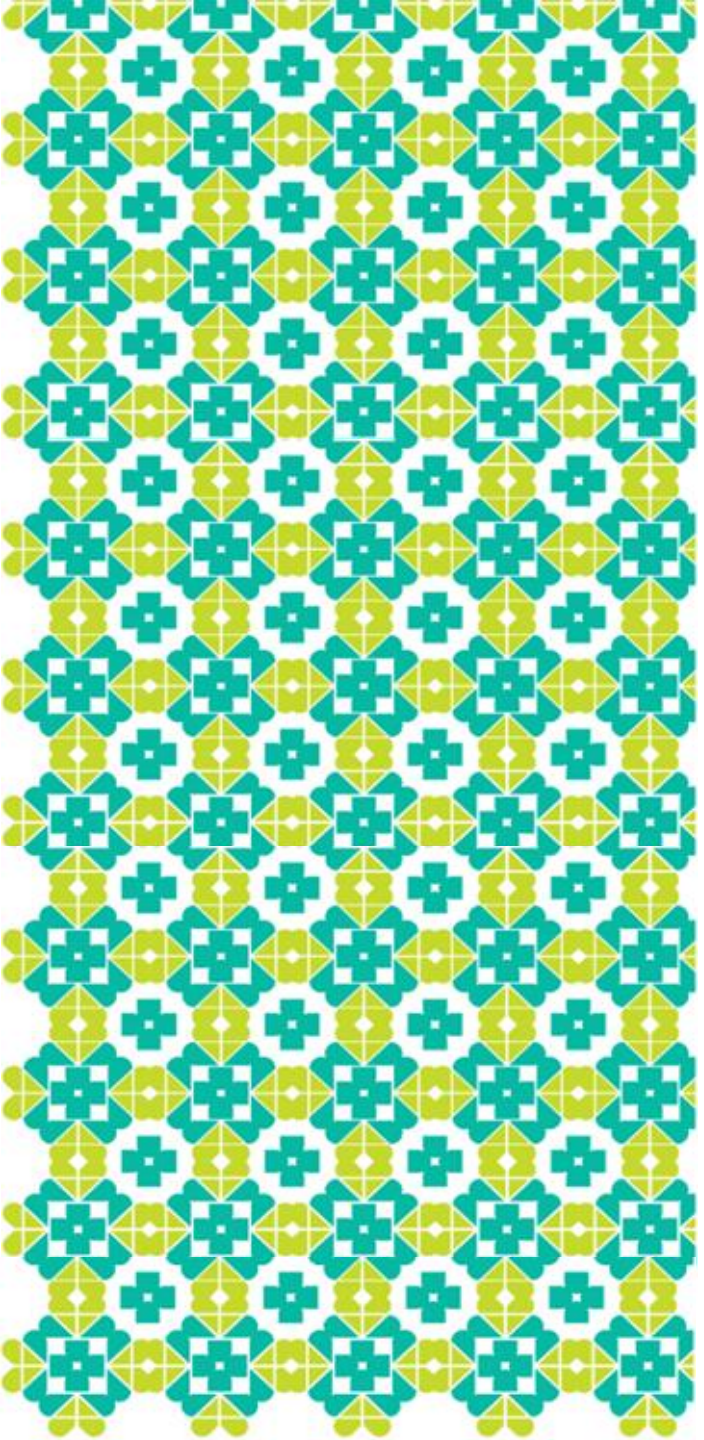


Situasi Indonesia

- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025-2026 (M34): 0 konfirmasi
- Tahun 2022-2024: 15 konfirmasi (1 VDPV1, 7 cVDPV2, dan 7 cVDPV2n)
- Pada 19 November 2025, Indonesia resmi mengakhiri KLB Polio cVDPV2
- **Faktor risiko:** rendahnya cakupan imunisasi polio dan cakupan STBM rendah

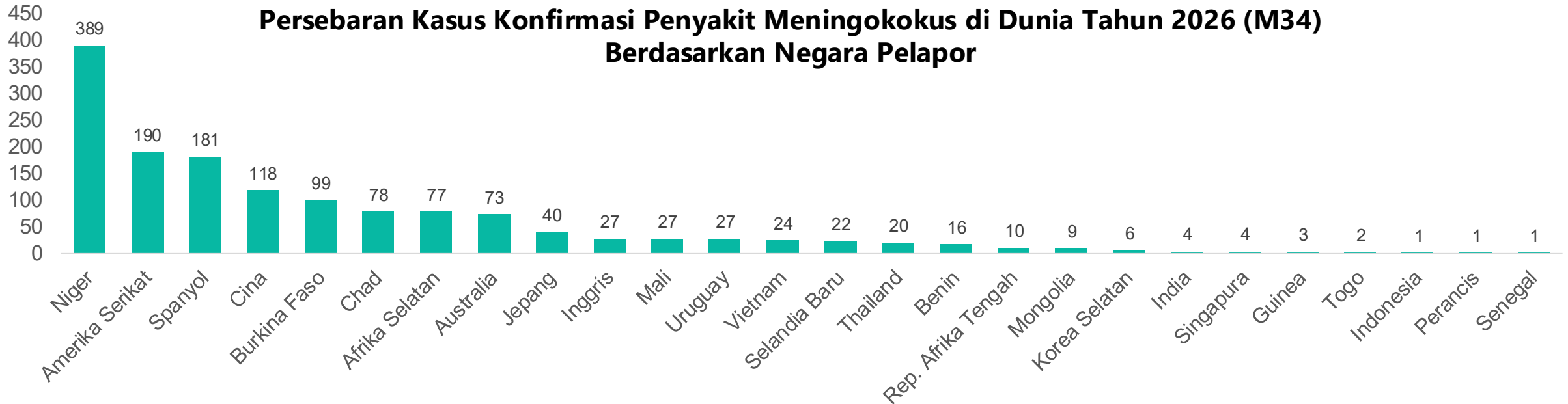
Upaya yang Dilakukan

1. Deteksi dini melalui SKDR, surveilans AFP, surveilans sentinel PIE, dan surveilans lingkungan
2. Penerbitan [SE Kewaspadaan Polio terhadap KLB di Papua Nugini](#)
3. *Outbreak Response Immunization* (ORI) di wilayah terjangkau
4. Peningkatan capaian imunisasi polio serta STBM
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan STBM
6. Penilaian risiko secara berkala di tingkat Kab/Kota



PENYAKIT MENINGOKOKUS

SITUASI PENYAKIT MENINGOKOKUS (PM) GLOBAL



Situasi Global

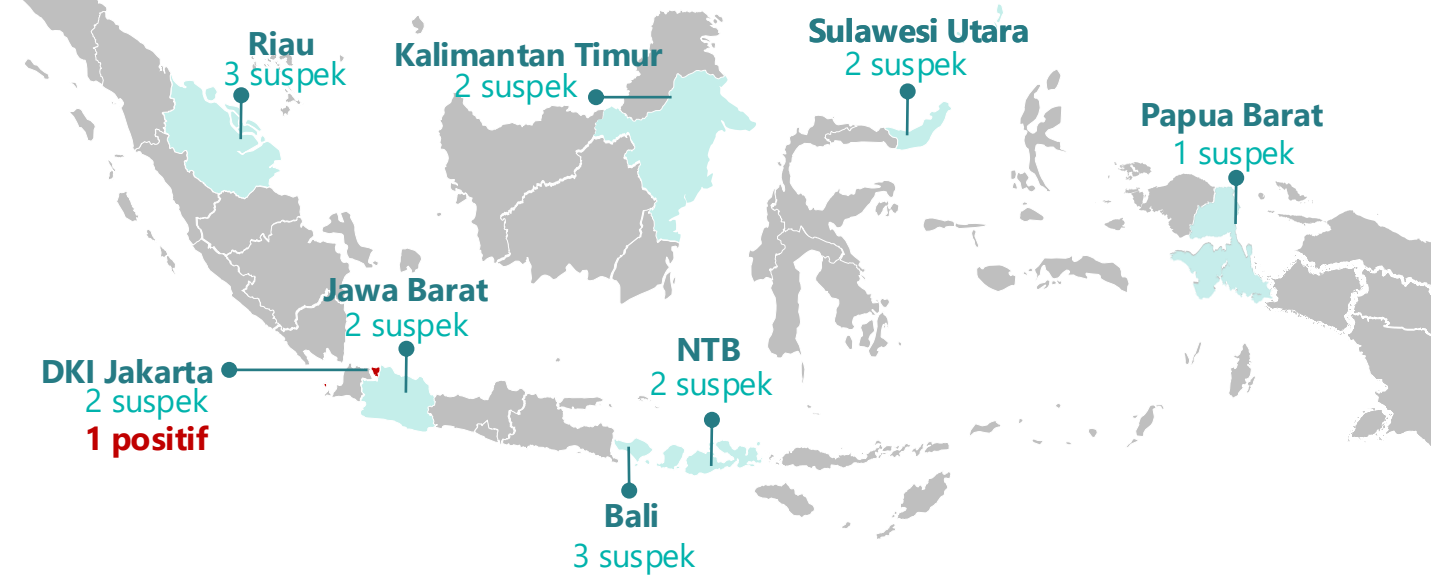
- **Penambahan di M30 - M34 2026: +32 konfirmasi** di 5 negara (Afrika Selatan, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, dan Australia) dan
- Tahun 2026 (M34): 1.449 konfirmasi di 26 negara
- **Faktor risiko:** kondisi lingkungan seperti pemukiman padat dan ventilasi tidak baik, riwayat perjalanan ke wilayah terjangkit, dan *mass gathering*

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan surveilans faktor risiko
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
4. Penyusunan pedoman
5. Vaksinasi bagi WNI yang akan berkunjung ke negara terjangkit (terutama pelaku perjalanan Haji-Umroh)
6. Komunikasi risiko penerapan PHBS termasuk menggunakan masker ketika berada di keramaian
7. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota

SITUASI PENYAKIT MENINGOKOKUS (PM) INDONESIA

Distribusi Suspek dan Konfirmasi Penyakit Meningokokus Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2024-2026 (M34)



Total Suspek Penyakit Meningokokus Tahun 2024-2026 (M34)

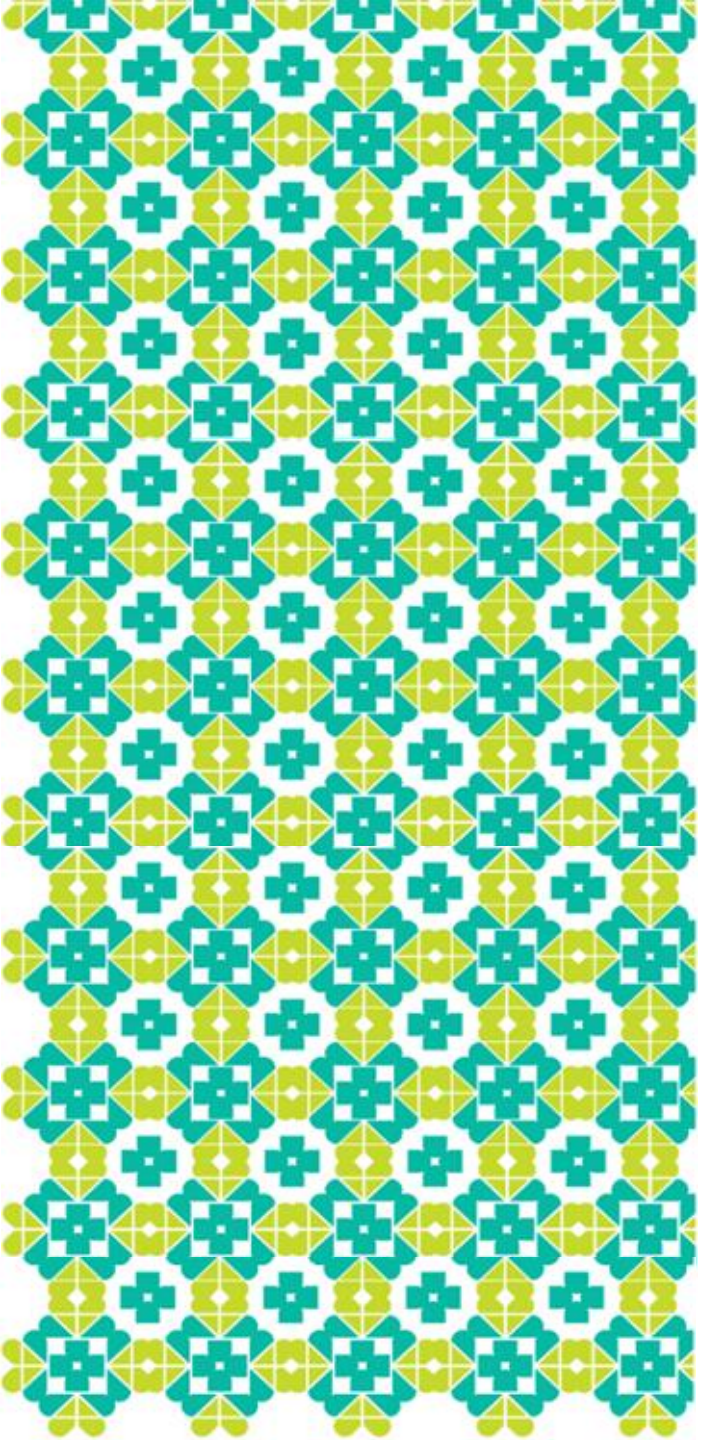


18 Suspek
1 Positif
15 Negatif
2 Tidak dapat diambil spesimen/diperiksa

- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini**
- Total 2024 - 2026 (M34): 1 konfirmasi di DKI Jakarta dan 18 suspek di 8 provinsi
- **Faktor risiko:** kondisi lingkungan seperti pemukiman padat dan ventilasi tidak baik

Upaya yang Dilakukan

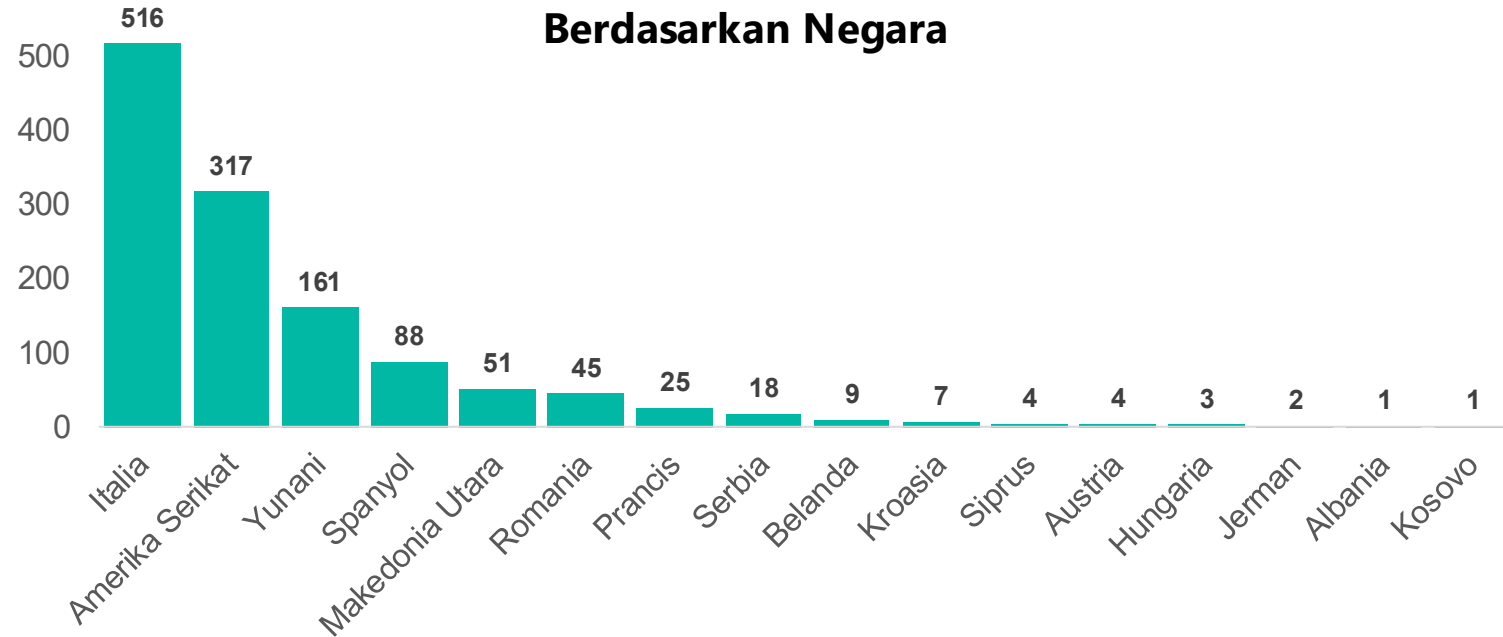
1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari wilayah terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE
4. Penyusunan pedoman
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Tatalaksana pasien
7. Penilaian risiko berkala
8. Vaksinasi bagi pelaku perjalanan ke wilayah terjangkit



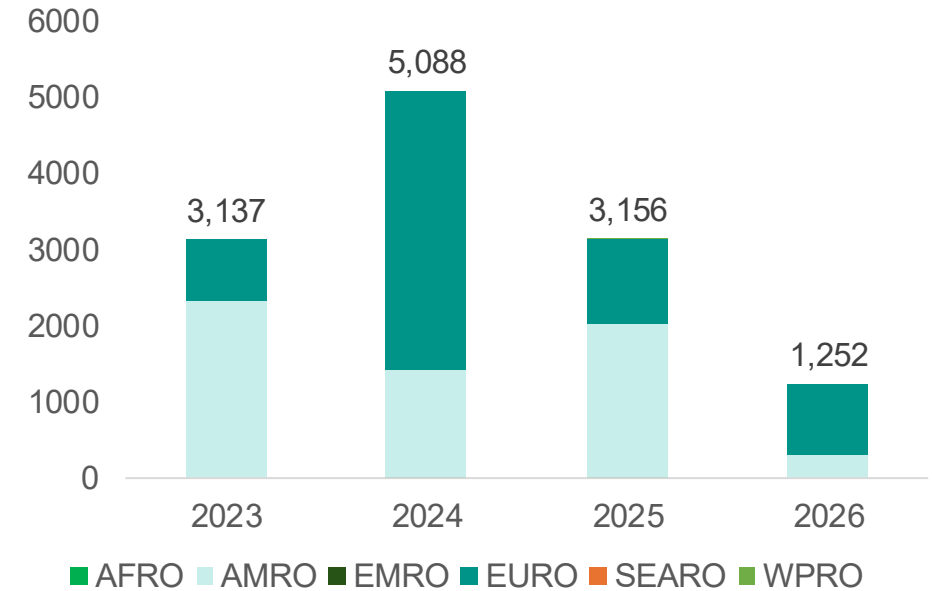
PENYAKIT VIRUS WEST NILE

SITUASI PENYAKIT VIRUS WEST NILE

**Persebaran Kasus West Nile Tahun 2026 (M34)
Berdasarkan Negara**



Tren Kasus West Nile Tahun 2023-2026 (M34)



Situasi Global

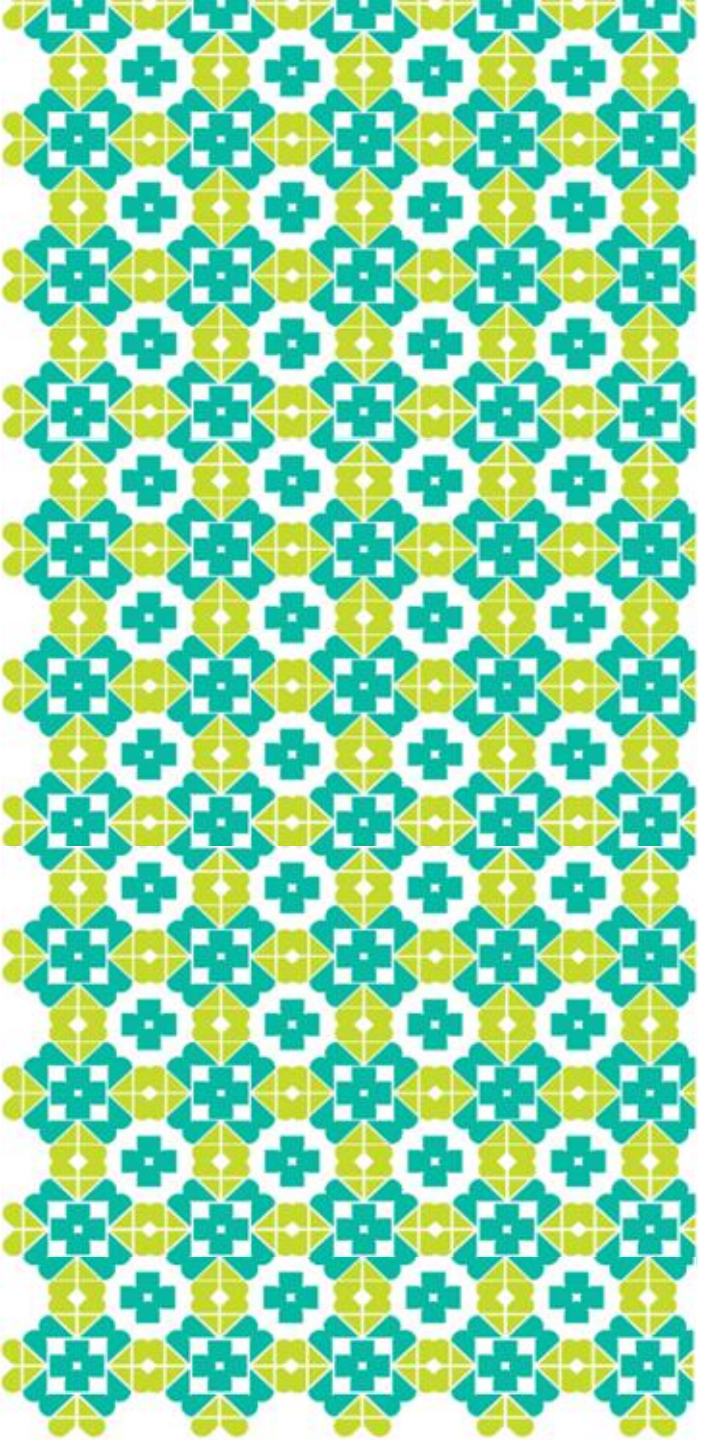
- **Penambahan di M34 2026: +277 konfirmasi di 10 negara (Amerika Serikat, Italia, Serbia, Hungaria, Spanyol, Austria, Kroasia, Makedonia Utara, Siprus, dan Belanda)**
- Tahun 2026 (M34) : 1.252 konfirmasi di 16 negara (Amerika Serikat, Italia, Yunani, Romania, Serbia, Hungaria, Albania, Jerman, Spanyol, Austria, Kroasia, Prancis, Kosovo, Makedonia Utara, Siprus, dan Belanda)
- Tahun 2025 : 3.156 konfirmasi dan 97 kematian di 21 negara
- Peningkatan kasus tahun 2024 terjadi di wilayah Eropa (terutama Israel, Italia, Yunani dan Romania)
- **Faktor risiko:** kontak nyamuk Culex dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit

Situasi Indonesia

- **Belum dilaporkan kasus konfirmasi.**
- Beberapa studi pernah menemukan kasus konfirmasi penyakit virus West Nile di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

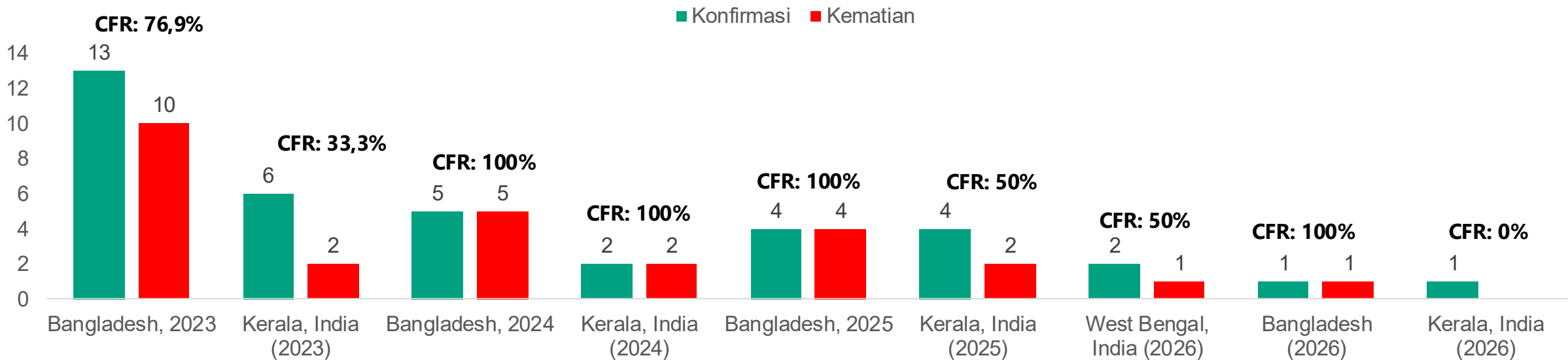
1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans vektor
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
4. Pengendalian vektor



PENYAKIT VIRUS NIPAH

SITUASI PENYAKIT VIRUS NIPAH GLOBAL

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2026 (M34)



Situasi Global

- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini.**
- Total kasus 2026 (M34) : 4 kasus konfirmasi dengan 2 kematian (CFR: 50%) di India dan Bangladesh
- Total kasus 2025: 10 konfirmasi dengan 6 kematian (CFR: 60%) di Bangladesh, serta Kerala, India
- Kasus Nipah sporadis di Kerala, India dan Bangladesh
- **Faktor risiko:** kontak dengan orang atau hewan (kelelawar/babi) terinfeksi dan konsumsi buah/nira/getah kurma mentah terkontaminasi

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Tersedianya [Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit virus Nipah](#) dan Media KIE ([Poster](#), [FAQ](#), [Leaflet](#))
4. [SE Kewaspadaan Penyakit Virus Nipah](#) dan [Penilaian Risiko Cepat Nipah](#)
5. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan ILI-SARI
6. Komunikasi risiko penerapan PHBS

SITUASI PENYAKIT VIRUS NIPAH INDONESIA

Distribusi Suspek Penyakit virus Nipah
Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2024-2026 (M34)



Total Suspek Penyakit virus Nipah Tahun 2024-2026 (M34)



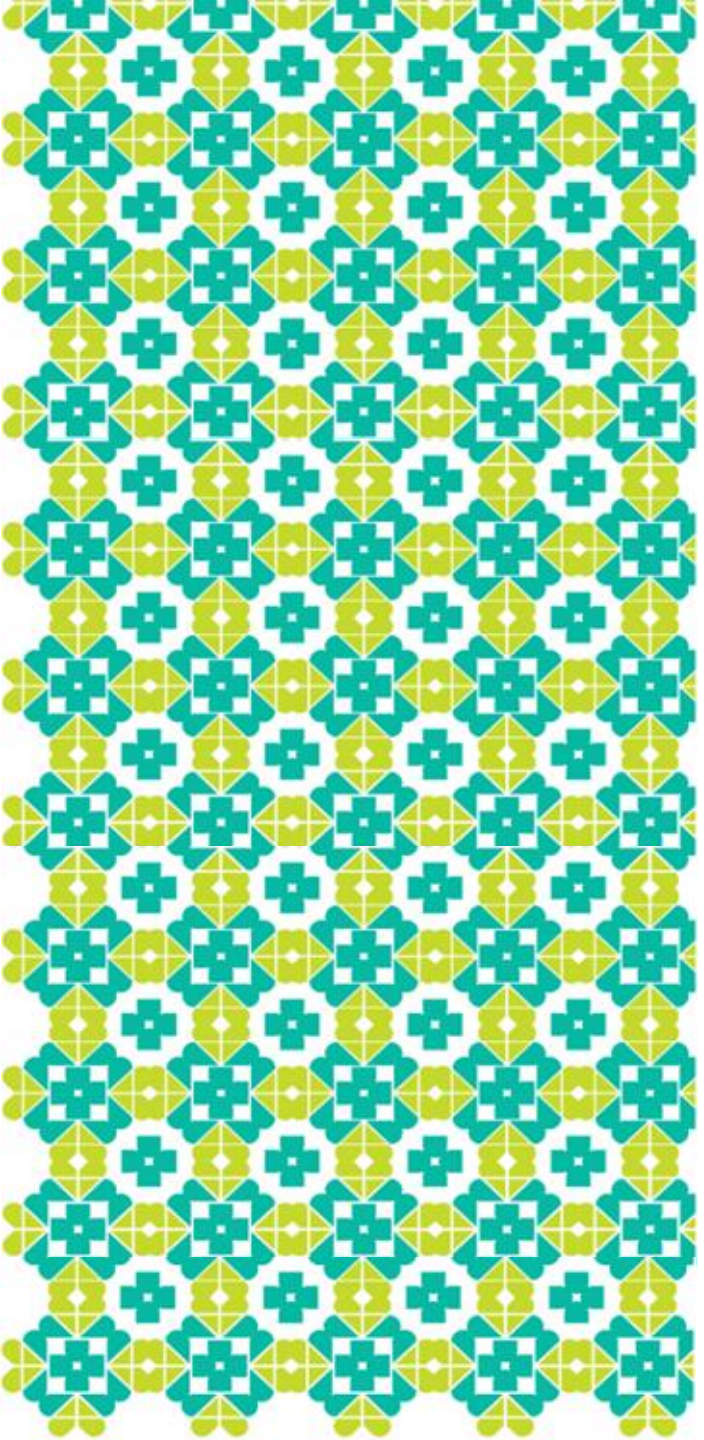
- **Belum ada konfirmasi penyakit virus Nipah di Indonesia**
- Total 2024 - 2026 (M34) : 20 suspek (seluruhnya negatif) di 8 provinsi

Distribusi Suspek Penyakit virus Nipah
Berdasarkan Bulan Pelaporan Tahun 2024 – 2026 (M34)



Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan perilaku perjalanan dari wilayah terjangkit
3. Tersedianya [Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit virus Nipah](#) dan Media KIE ([Poster](#), [FAQ](#), [Leaflet](#))
4. [SE Kewaspadaan Penyakit Virus Nipah](#) dan [Penilaian Risiko Cepat Nipah](#)
5. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan ILI-SARI
6. Komunikasi risiko penerapan PHBS
7. Tatalaksana klinis



PENYAKIT VIRUS EBOLA

SITUASI PENYAKIT EBOLA

Situasi Global

- Pada 15 Mei 2026, Africa CDC menyatakan *outbreak* Ebola (species Bundibugyo) di Provinsi Ituri, RD Kongo.
- Pada 17 Mei 2026, WHO menyatakan kejadian *outbreak* Ebola di RD Kongo dan Uganda sebagai PHEIC
- Pada 28 Juli 2026, MoH Uganda menyatakan deklarasi berakhirnya *outbreak* Ebola di negaranya
- Total kasus hingga 4 September 2026: 6.271 konfirmasi dengan 3.041 kematian konfirmasi dan 1.458 sembuh (CFR: 48%) di RD Kongo, Uganda, dan Prancis
- **Faktor risiko:** Kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Ebola

Situasi Indonesia

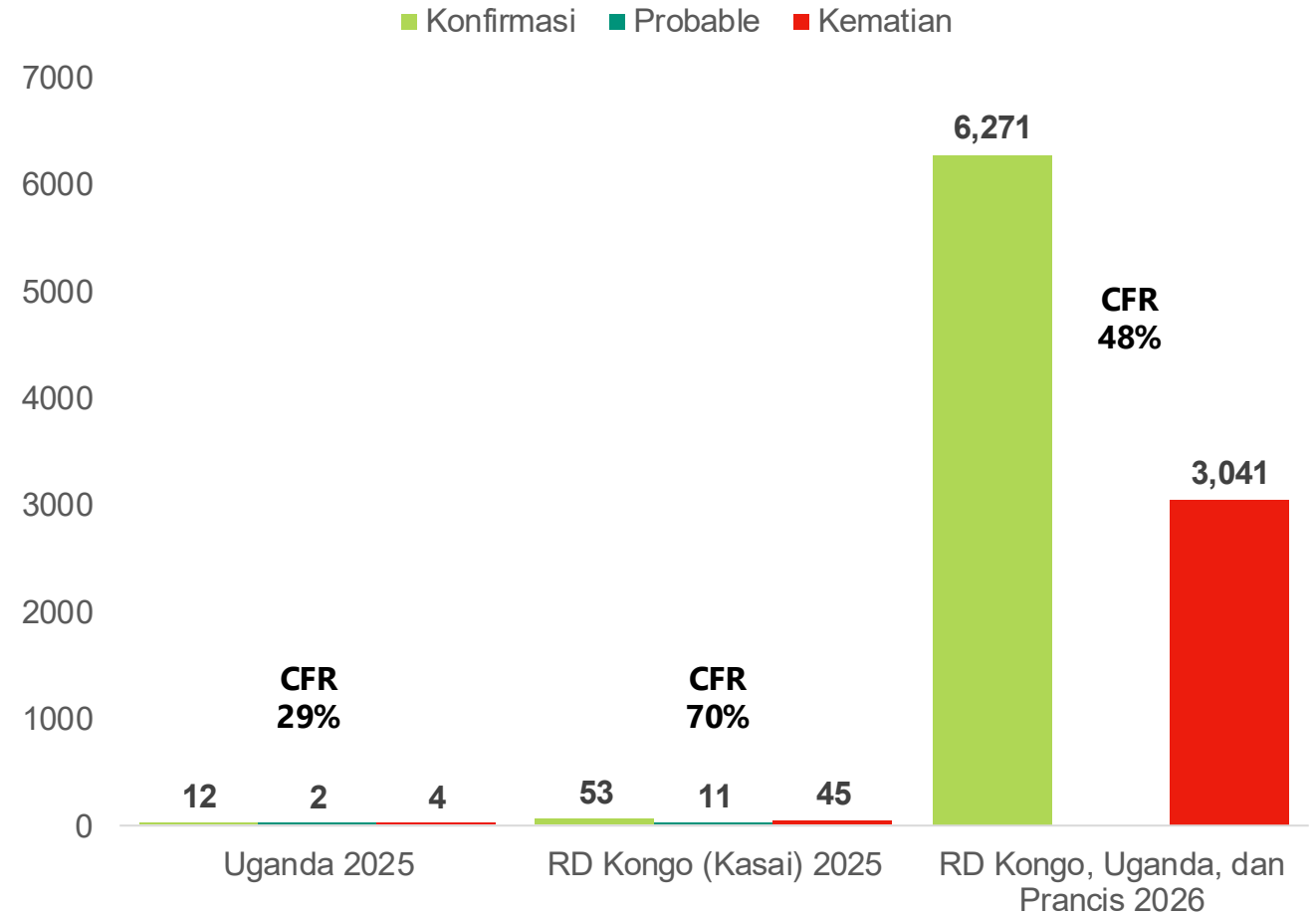
Belum ada kasus konfirmasi Penyakit Ebola di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

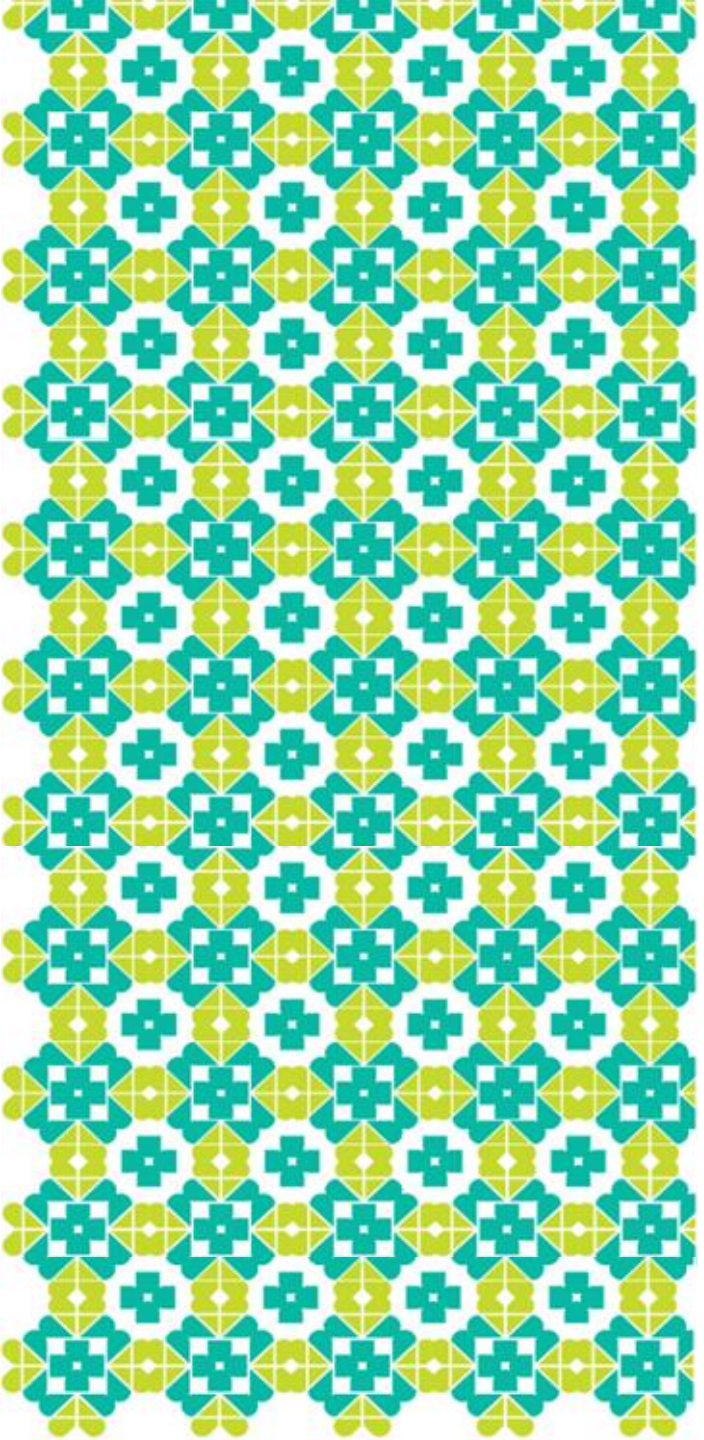
1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

Sumber: [WHO AFRO](#)

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Ebola Berdasarkan Negara Tahun 2025-2026 (M34)



Ket:
CFR dihitung dari total konfirmasi dan probable



PENYAKIT VIRUS MARBURG

SITUASI PENYAKIT VIRUS MARBURG

Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini.**
- Pada 29 Juni 2026, otoritas kesehatan Uganda terkait 1 kasus konfirmasi penyakit virus Marburg dengan 1 kematian di Uganda
- Total kasus hingga 2 Juli 2026: 1 konfirmasi dengan 1 kematian di Uganda (CFR: 100%)
- Kejadian terakhir dilaporkan di Etiopia (14 Nov 2025 - 26 Jan 2026) dengan total kasus: 14 konfirmasi dan 9 kematian (CFR: 64,29%).
- **Faktor risiko:** kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Marburg

Situasi Indonesia

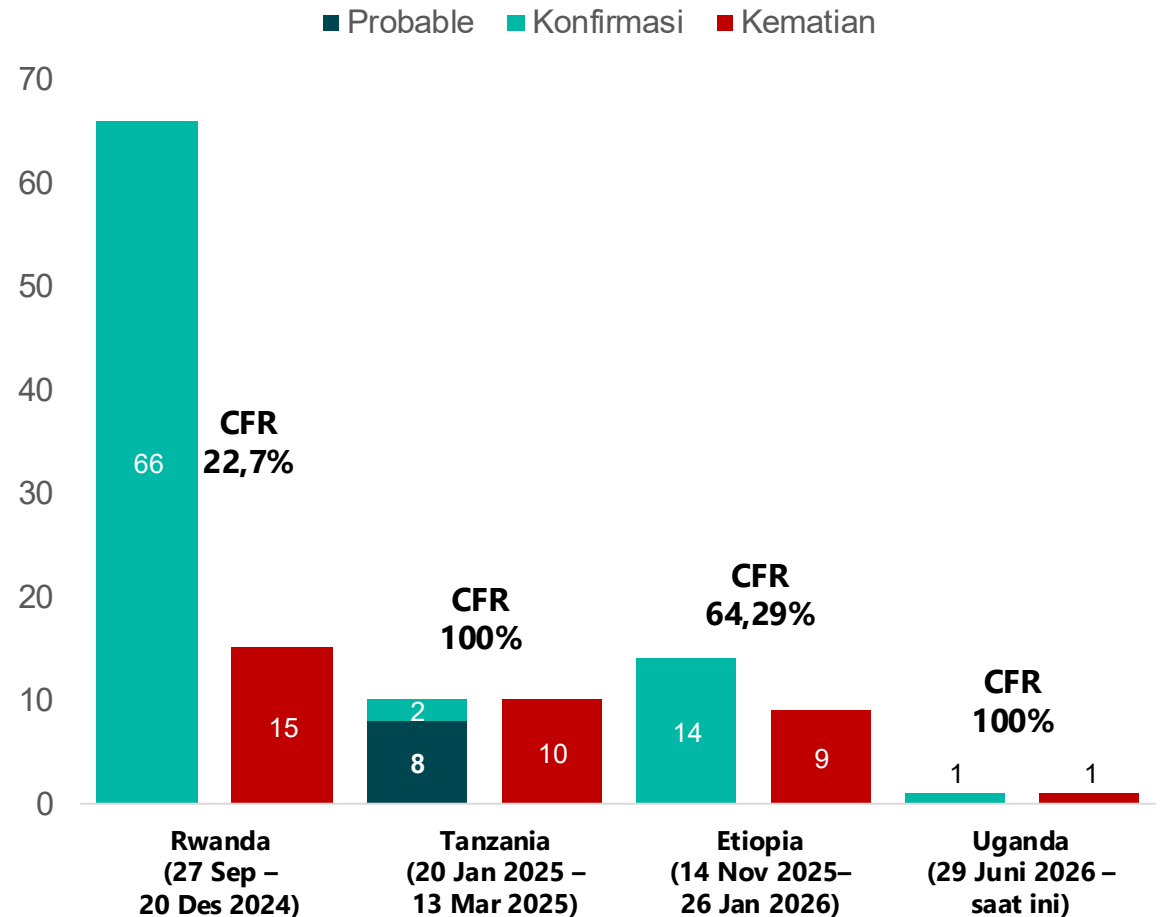
Belum ada konfirmasi Penyakit Virus Marburg di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

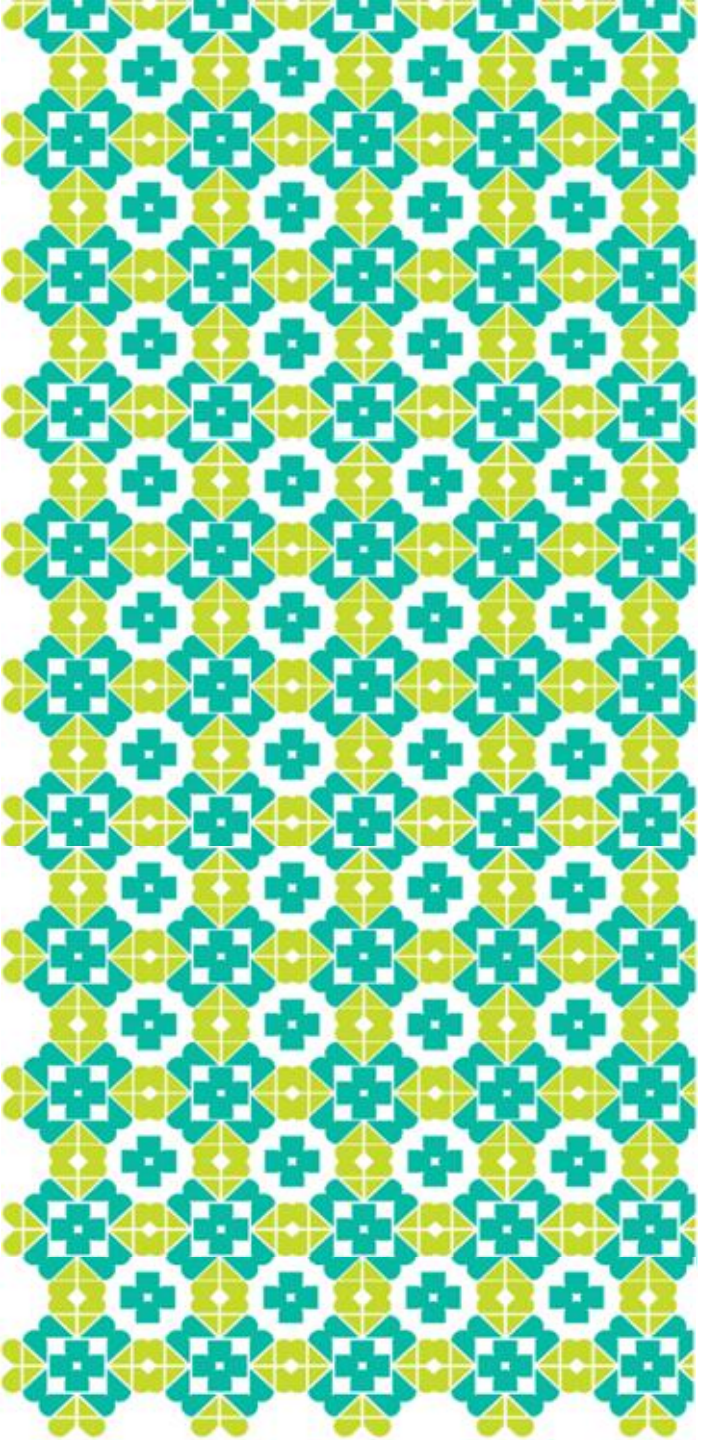
Sumber: WHO AFRO, [WHO DONS](#), [WHO](#)

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Marburg Tahun 2024-2026 (M34) Berdasarkan Negara



Ket :

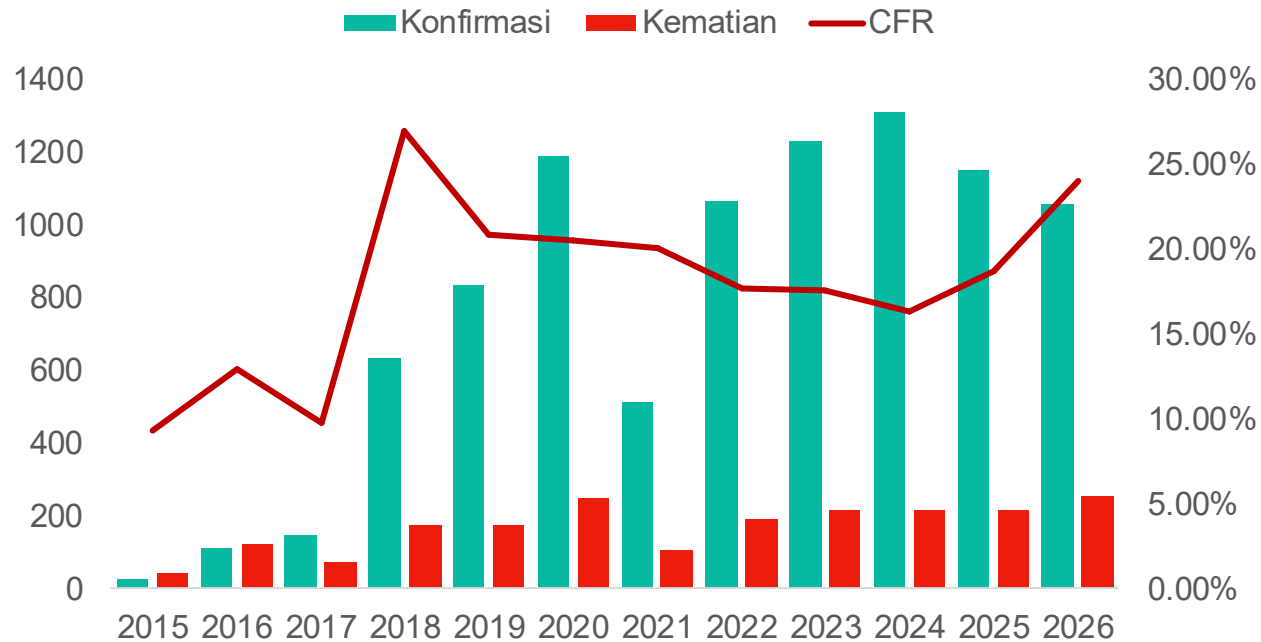
CFR dihitung dari total konfirmasi dan probable



DEMAM LASSA

SITUASI DEMAM LASSA

Tren Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015 – 2026 (M34)



Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan binatang pembawa penyakit
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS
5. Pengendalian tikus

Sumber: [NCDC](#), [WHO AFRO](#)

Situasi Global

NIGERIA

- Penambahan di M32 – M34 : +39 konfirmasi dengan 14 kematian
- Tahun 2026 (M34) : 1056 konfirmasi, 6 probable dan 253 kematian (CFR: 24%)
- Tahun 2025 : 1.148 konfirmasi, 9 probable dan 215 kematian (CFR: 18,73%)
- Demam Lassa **endemis di Nigeria**

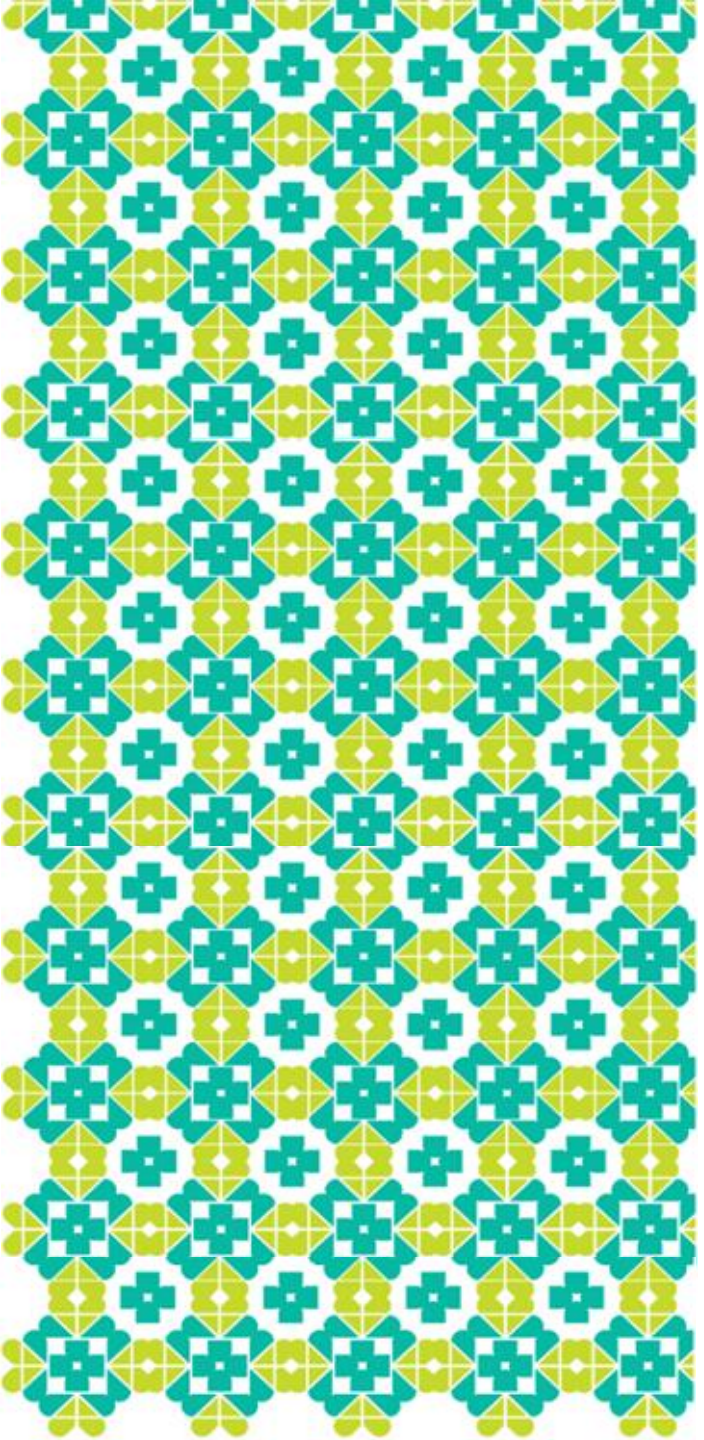
NEGARA SELAIN NIGERIA

- **Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini.**
- Tahun 2025 – 2026 hingga M34 : 55 konfirmasi dan 18 kematian
 - Sierra Leone: 10 konfirmasi dan 6 kematian
 - Guinea: 4 konfirmasi dan 3 kematian
 - Liberia: 41 konfirmasi dan 9 kematian

Faktor risiko: sanitasi buruk, kontak dengan tikus *Mastomys* terinfeksi

Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi Demam Lassa di Indonesia



CRIMEAN-CONGO HAEMORRHAGIC FEVER (CCHF)

SITUASI CRIMEAN-CONGO HAEMORRHAGIC FEVER

Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini.**
- Tahun 2024-2026 (M34): 879 konfirmasi di 9 negara (Afghanistan, Pakistan, Senegal, Uganda, Namibia, Spanyol, India, Yunani, dan Albania)
- CCHF endemis di Timur Tengah, negara Balkan, dan benua Afrika.
- **Faktor Risiko:**
 - Kontak dengan kutu *Hyalomma*.
 - Kontak darah/jaringan ternak saat menyembelih hewan terinfeksi
 - Riwayat perjalanan negara terjangkit.

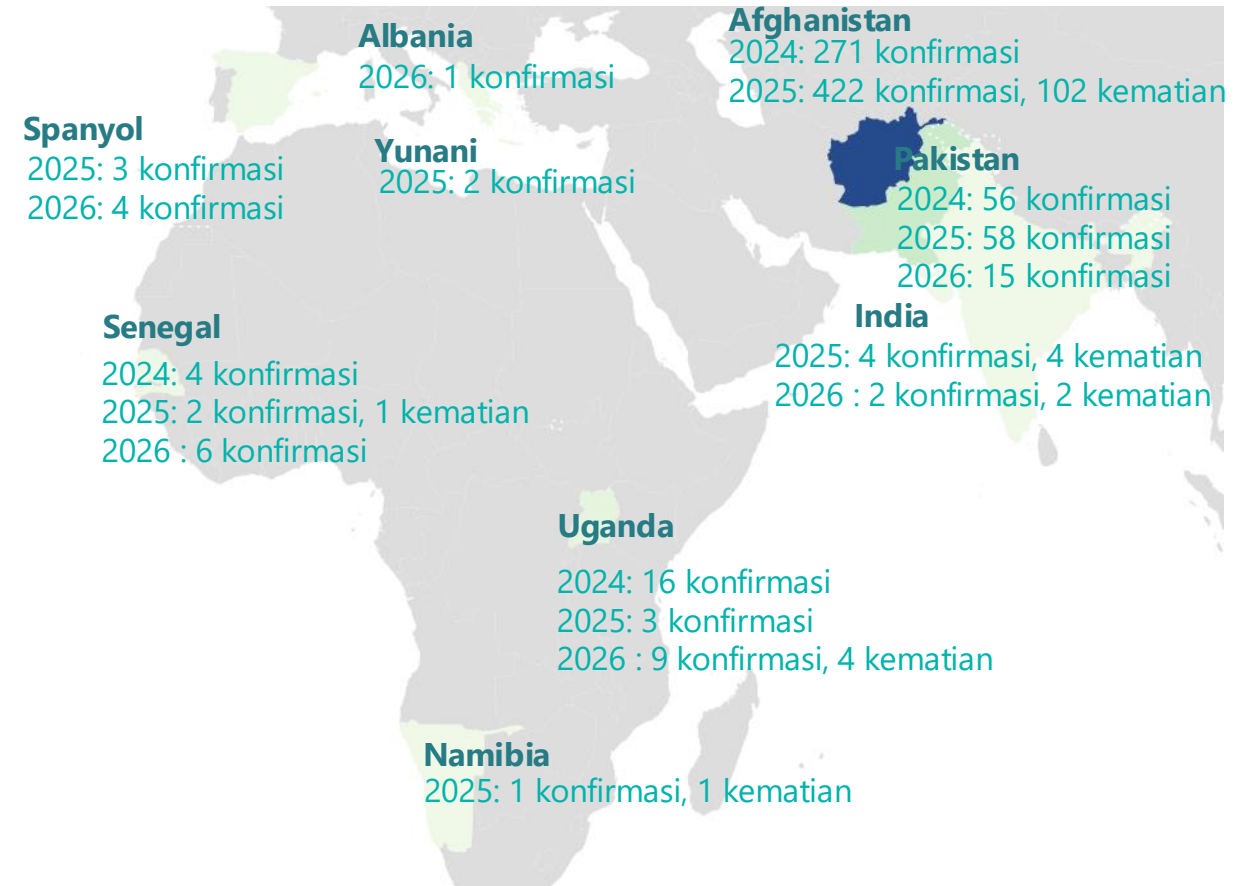
Situasi Indonesia

Belum ada konfirmasi CCHF di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui SKDR dan surveilans sentinel PIE
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS

Distribusi CCHF Global Tahun 2024-2026 (M34)



Sumber: [WHO EMRO](#), [WHO AFRO](#), [Pakistan](#), [Africa CDC](#)

PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

Nama Penyakit	Informasi	Keterangan
Listeriosis	▪ Penambahan di M32 - M34 tahun 2026: +57 konfirmasi di 4 negara (Amerika Serikat, Spanyol, Cina, dan Australia) ▪ Tahun 2026 (M34): 928 konfirmasi dari 5 negara (Amerika Serikat, Australia, Selandia Baru, Spanyol, Cina, Selandia Baru, dan Australia) ▪ Tahun 2025 : 1.601 konfirmasi dari 6 negara ▪ Faktor risiko: konsumsi makanan yang terkontaminasi	UPDATE
Avian Influenza A(H7N7)	▪ Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini ▪ Tahun 2026 (M34): 1 konfirmasi tanpa kematian di Cina ▪ Avian Influenza A(H7N7) telah dilaporkan pada manusia sejak tahun 1959 dan bersifat sporadis ▪ Faktor risiko: kontak dengan unggas terinfeksi	
Demam Rift Valley	▪ Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini ▪ Tahun 2025 - 2026 (M34): 616 konfirmasi dari 4 negara (Mauritania, Rep. Afrika Tengah, Senegal, dan Uganda) ▪ Faktor risiko: Kontak dengan nyamuk/hewan/orang terinfeksi dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit	
Oropouche	▪ Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini ▪ Tahun 2026 (M34) : 0 kasus ▪ Tahun 2025 : 9.146 konfirmasi di 11 negara (Brasil, Panama, Kuba, Uruguay, Peru, Kanada, Guyana, Jerman, Prancis, Austria dan Inggris) ▪ Faktor risiko: kontak dengan vektor pembawa virus Oropouche (nyamuk <i>Culicoides paraensis</i>) terutama di daerah hutan dan perkotaan	



INFORMASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi

